

‘ Preferensi dan Permintaan Masyarakat terhadap Produk – Produk Bank Syariah  
( Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta ) ’

**SKRIPSI**



Oleh :

Nama : Rani Widya Lestari

Nomor Mahasiswa : 01 313 003

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2006**

‘ Preferensi dan Permintaan Masyarakat terhadap Produk – Produk Bank Syariah  
( Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta ) ’

## SKRIPSI

di susun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata I

Program Studi Ekonomi Pembangunan

pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Rani Widya Lestari

Nomor Mahasiswa : 01 313 003

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2006**

## HALAMAN PENGESAHAN

‘ Preferensi dan Permintaan Masyarakat terhadap Produk – Produk Bank Syariah  
( Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta ) ’



Dosen Pembimbing,

Drs. Priyonggo Suseno, M.Sc

## HALAMAN MOTTO

‘ Ilmu adalah perhiasan yang paling menawan dan tiadaandingannya bagi orang yang benar – benar ikhlas mencarinya ’

‘ Hiduplah untuk sesuatu dari pada mati tidak untuk apa – apa ’  
( Jendral George Patton )

‘ Sesungguhnya persahabatan itu lebih unggul dari percintaan, tanpa persahabatan percintaan akan berakhir... tetapi tanpa percintaan persahabatan akan kekal. Oleh karenanya hargailah persahabatan yang terjalin ’

‘ Berusaha dengan ikhlas tanpa memikirkan balasan semata, karena semakin tinggi keikhlasan didalam diri semakin tinggi pula balasan yang akan diperoleh dalam keadaan sadar ataupun tidak ’

‘ Hiduplah seperti lilin... yang menerangi orang lain, janganlah hidup seperti duri... mencucuk diri sendiri dan menyakiti orang lain ’

## KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr. WB

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah, nikmat dan inayah – Nya kepada penulis, sehingga atas segala rahmat dan hidayah – Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang diharapkan safaatnya.

Skrpisi adalah salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mendapatkn gelar S1 ( Sarjana Ekonomi ) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak untuk mempelancar proses study maupun penelitian, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Drs. Priyonggo Suseno, M. Sc selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan banyak membimbing, memberi petunjuk dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Maap kalo Ranie banyak ngrepotin Bapak.
2. Drs. Suwarsono, MA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Drs. Agus Widarjono, MA selaku Ka – Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Drs. Sahabuddin Sidiq, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Mama dan Papa yang selalu menyayangi Ranie, tanpa kalian Ranie ga akan bisa kayak sekarang. Makasih juga buat apa yang telah Mama dan Papa kasih buat Ranie....terutama uangnya...he..he..
6. Adikku tersayang...Sita, thanks for everything, you're my best sister. Ok girl.....cayooo..
7. Peterpan...Kak Ariel, Kak Uki, Kak Indra, Kak Andika, Kak Lukman dan Kak Reza...yang selalu nemenin Ranie ngerjain skripsi mpe malam. Kalian memang yang paling kereeeeen...cayooo...Peterpan. Semoga Peterpan semakin berkibar...selamanya.
8. Anak Nongkrong..... Abang, Padhe, Kang Jaja, Daeng, Aang, Aa Toms, Pak Leo, Babe dan Lele...atas semua kasih sayang, perhatian, kesabaran, pengertian, nasehat, waktu dan lainnya. Kalian memang kakak – kakak yang paling keren buat Ranie. Thanks ya....
9. Endah...temen dari pertama kali di Jogja mpe sekarang, yang selalu membantuku disaat aq susah. Thanks yo....ndro....
10. Menik dan Pooh...makasih ya buat kalian.
11. Mba Fie, Vika dan Phepen....thanks buat masukan dan bantuannya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
2.1 Profil Subyek Penelitian	
2.1.1 BTN Syariah.....	9
2.1.2 BNI Syariah.....	12
2.2 Awal Kelahiran Sistem Perbankan Syariah .....	14

2.3	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia .....	16
2.4	Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Indoensia .....	19
2.5	Kondisi Perbankan Syariah di Indonesia .....	23

<b>BAB III KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
------------------------------------	-----------

#### **BAB IV LANDASAN TEORI**

4.1	Pengertian Bank Syariah .....	33
4.2	Fungsi dan Peran Bank Syariah .....	34
4.3	Tujuan Bank Syariah .....	35
4.4	Kegiatan Bank Syariah .....	35
4.5	Keunggulan Bank Syariah .....	37
4.6	Produk Bank Syariah .....	38
4.7	Pengetahuan Terhadap Produk – produk Perbankan Syariah .	44
4.8	Sikap Terhadap Produk Bank Syariah .....	44

#### **BAB V METODOLOGI PENELITIAN**

5.1	Jenis Data .....	46
5.2	Metode Pengambilan Sampel .....	47
5.3	Desain Penelitian .....	47
5.4	Definisi Operasional Variabel	
5.4.1	Variabel Independen .....	48
5.4.2	Variabel Dependen .....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia .....	3
Tabel 1.2	Perkembangan Asset Perbankan Syariah di Indoensia .....	3
Tabel 6.2.1	Responden Menurut Jenis Kelamin .....	59
Tabel 6.2.2	Responden Menurut Tingkat Penghasilan .....	60
Tabel 6.2.3	Responden Menurut Pekerjaan .....	61
Tabel 6.2.4	Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 6.2.5	Responden Menurut Pengguna Bank Syariah.....	63
Tabel 6.2.6	Responden Menurut Pengguna Bank Syariah sekaligus Bank Konvensional.....	64
Tabel 6.5.1	Interpretasi model untuk keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah .....	71
Tabel 6.5.2	Interpretasi model preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah .....	73

## HALAMAN ABSTRAKSI

Skripsi ini mencoba menguji pengaruh variabel popularitas atau ketenaran bank syariah (*pop*), persepsi masyarakat tentang haramnya bunga bank (*i*), kemudahan untuk mengakses produk atau layanan bank syariah (*aks*) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah juga pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank syariah secara keseluruhan (*lay*), fasilitas (*fas*), variasi dan pilihan produk bank syariah (*prod*) terhadap preferensi masyarakat terhadap produk-produk bank syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Logit yang pengolahannya menggunakan program *eviews 4*. Dari hasil analisis secara simultan atau bersama-sama variabel independent (*pop*, *i* dan *aks*) mempengaruhi variabel dependen (keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah) dan variabel independent (*lay*, *fas*, dan *prod*) mempengaruhi variabel dependen (preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah)

Secara parsial atau individu, hanya variabel popularitas atau ketenaran bank syariah yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah, sedangkan untuk variabel persepsi masyarakat terhadap bunga bank dan kemudahan mengakses produk atau layanan bank syariah tidak mempengaruhi. Untuk preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah dipengaruhi oleh variasi atau pilihan produk bank syariah.

‘ Preferensi dan Permintaan Masyarakat terhadap Produk – Produk Bank Syariah  
( Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta ) ’

**SKRIPSI**



Oleh :

Nama : Rani Widya Lestari

Nomor Mahasiswa : 01 313 003

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2006**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**\* PREFERENSI DAN PERMINTAAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK-  
PRODUK BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS: BANK BTN SYARIAH DAN BNI SYARIAH DI YOGYAKARTA) \***

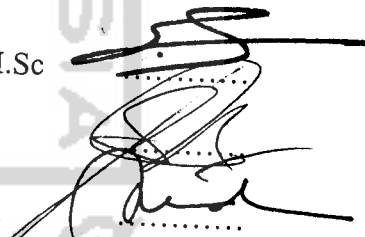
Disusun Oleh: **RANI WIDYA LESTARI**  
Nomor mahasiswa: 01313003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 14 Februari 2006

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Priyonggo Suseno, M.Sc


Penguji I : Drs. Suharto, M.Si

Penguji II : Drs. Sahabudin Sidiq, MA



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
Suwarsono, MA

‘ Preferensi dan Permintaan Masyarakat terhadap Produk – Produk Bank Syariah  
( Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta ) ’

## SKRIPSI

di susun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ekonomi Pembangunan

pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Rani Widya Lestari

Nomor Mahasiswa : 01 313 003

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2006**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka penulis sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku. ”



Yogyakarta, 14 Februari 2006

Penulis,

Rani Widya Lestari

## HALAMAN PENGESAHAN

‘ Preferensi dan Permintaan Masyarakat terhadap Produk – Produk Bank Syariah  
( Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta ) ’



Dosen Pembimbing,

Drs. Priyonggo Suseno, M.Sc

## HALAMAN MOTTO

‘ Ilmu adalah perhiasan yang paling menawan dan tiada tandingannya bagi orang yang benar – benar ikhlas mencarinya ’

‘ Hiduplah untuk sesuatu dari pada mati tidak untuk apa – apa ’  
( Jendral George Patton )

‘ Sesungguhnya persahabatan itu lebih unggul dari percintaan, tanpa persahabatan percintaan akan berakhir... tetapi tanpa percintaan persahabatan akan kekal. Oleh karenanya hargailah persahabatan yang terjalin ’

‘ Berusaha dengan ikhlas tanpa memikirkan balasan semata, karena semakin tinggi keikhlasan didalam diri semakin tinggi pula balasan yang akan diperoleh dalam keadaan sadar ataupun tidak ’

‘ Hiduplah seperti lilin... yang menerangi orang lain, janganlah hidup seperti duri... mencucuk diri sendiri dan menyakiti orang lain ’



## HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala sesuatu yang Ranie kerjakan di dunia ini,  
seutuhnya kupersembahkan kepada – Mu ....

Melalui ayah...kau ajarkan makna setiap kata,  
setiap senyuman dan arti sebuah kehidupan

Melalui bunda...kau kenalkan arti sebuah ketabahan,  
kesabaran dan ketegaran menghadapi kehidupan

Melalui adikku...kau beri kasih sayang sejati,  
dia adalah anugerah dan cinta terindah darimu

## KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr. WB

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah, nikmat dan inayah – Nya kepada penulis, sehingga atas segala rahmat dan hidayah – Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang diharapkan safaatnya.

Skripsi adalah salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar S1 ( Sarjana Ekonomi ) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak untuk mempelancar proses study maupun penelitian, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Drs. Priyonggo Suseno, M. Sc selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan banyak membimbing, memberi petunjuk dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Maap kalo Ranie banyak ngrepotin Bapak.
2. Drs. Suwarsono, MA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Drs. Agus Widarjono, MA selaku Ka – Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Drs. Sahabuddin Sidiq, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Mama dan Papa yang selalu menyayangi Ranie, tanpa kalian Ranie ga akan bisa kayak sekarang. Makasih juga buat apa yang telah Mama dan Papa kasih buat Ranie....terutama uangnya...he..he..
6. Adikku tersayang...Sita, thanks for everything, you're my best sister. Ok girl.....cayooo..
7. Peterpan...Kak Ariel, Kak Uki, Kak Indra, Kak Andika, Kak Lukman dan Kak Reza...yang selalu nemenin Ranie ngerjain skripsi mpe malam. Kalian memang yang paling kereeeeen...cayooo...Peterpan. Semoga Peterpan semakin berkibar...selamanya.
8. Anak Nongkrong..... Abang, Padhe, Kang Jaja, Daeng, Aang, Aa Toms, Pak Leo, Babe dan Lele...atas semua kasih sayang, perhatian, kesabaran, pengertian, nasehat, waktu dan lainnya. Kalian memang kakak – kakak yang paling keren buat Ranie. Thanks ya....
9. Endah...temen dari pertama kali di Jogja mpe sekarang, yang selalu membantuku disaat aq susah. Thanks yo....ndro....
10. Menik dan Pooh...makasih ya buat kalian.
11. Mba Fie, Vika dan Phepen....thanks buat masukan dan bantuannya.

12. Temen – temen partime (Mas Pendy, Mas Hima, Mas Nowo, Mas Ricky, Nina, Bunga dan Dwi), Ibu dan Bapak karyawan Perpus...makasih atas pengertian dan masukannya.
13. Bapak – bapak dan Ibu – ibu karyawan Fakultas Ekonomi, terima kasih atas semua bantuannya
14. Bapak - bapak, mas - mas dan mba – mba Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah....makasih udah mau bantuin nyebarin kuisisioner Ranie. Maaf kalo ngrepotin terus.....
15. Bapak Mansyur yang telah banyak membantu Ranie dalam pengolahan data untuk menyelesaikan skripsi ini
16. Semua pihak yang ga bisa Ranie sebutin satu – satu...makasih buat masukan, support dan semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran akan penulis perhatikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang berjudul ‘ **Preferensi dan Permintaan Masyarakat Terhadap Produk – Produk Bank Syariah ( Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta )** ’ ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu’ alaikum Wr. Wb

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
2.1 Profil Subyek Penelitian	
2.1.1 BTN Syariah.....	9
2.1.2 BNI Syariah.....	12
2.2 Awal Kelahiran Sistem Perbankan Syariah .....	14

2.3	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia .....	16
2.4	Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Indoensia .....	19
2.5	Kondisi Perbankan Syariah di Indonesia .....	23

<b>BAB III KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
------------------------------------	-----------

**BAB IV LANDASAN TEORI**

4.1	Pengertian Bank Syariah .....	33
4.2	Fungsi dan Peran Bank Syariah .....	34
4.3	Tujuan Bank Syariah .....	35
4.4	Kegiatan Bank Syariah .....	35
4.5	Keunggulan Bank Syariah .....	37
4.6	Produk Bank Syariah .....	38
4.7	Pengetahuan Terhadap Produk – produk Perbankan Syariah .	44
4.8	Sikap Terhadap Produk Bank Syariah .....	44

**BAB V METODOLOGI PENELITIAN**

5.1	Jenis Data .....	46
5.2	Metode Pengambilan Sampel .....	47
5.3	Desain Penelitian .....	47
5.4	Definisi Operasional Variabel	
5.4.1	Variabel Independen .....	48
5.4.2	Variabel Dependen .....	49

5.5	Metode Pengumpulan Data .....	49
5.6	Metode Analisis Data	
5.6.1	Metode Kuantitatif .....	51
5.6.1.1	Uji Parsial ( z – test ) .....	55
5.6.1.2	Uji Simultan ( LR – Stat ) .....	55
5.6.2	Metode Kualitatif .....	56

## **BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

6.1	Karakteristik Responden .....	57
6.1.1	Distribusi Menurut Jenis Kelamin .....	59
6.1.2	Distribusi Menurut Tingkat Penghasilan .....	60
6.1.3	Distribusi Menurut Pekerjaan .....	61
6.1.4	Distribusi Menurut Tingkat Pendidikan .....	62
6.1.5	Distribusi Menurut Pengguna Bank Syariah .....	63
6.1.6	Distribusi Menurut Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	64
6.2	Uji Analisis Data dan Pembahasan .....	65
6.2.1	Analisis Data .....	65
6.2.2	Uji Hipotesis.....	66
6.2.2.1	Pengujian secara Simultan ( LR – stat ) ..	66
6.2.2.2	Pengujian secara Parsial ( z – test ) .....	68
6.2.3	Interpretasi Model .....	70
6.2.4	Interpretasi Hasil .....	74

6.2.5 Pembahasan .....	78
------------------------	----

## **BAB VII KESIMPULAN**

7.1 Kesimpulan .....	81
7.2 Implikasi .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

Rekap data kuisisioner keputusan memilih bank syariah.....	86
Rekap data kuisisioner preferensi masyarakat.....	89
Data variabel keputusan memilih bank syariah.....	92
Deskripsi variabel penelitian keputusan memilih bank syariah.....	95
Hasil regresi logit keputusan memilih bank syariah.....	96
Residual plot keputusan memilih bank syariah.....	97
Data variabel preferensi masyarakat.....	100
Deskripsi variabel penelitian preferensi masyarakat.....	102
Hasil regresi logit preferensi masyarakat.....	103
Residual plot preferensi masyarakat.....	104
Kuisisioner keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.....	106
Kuisisioner preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah.....	111



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia .....	3
Tabel 1.2	Perkembangan Asset Perbankan Syariah di Indoensia .....	3
Tabel 6.2.1	Responden Menurut Jenis Kelamin .....	59
Tabel 6.2.2	Responden Menurut Tingkat Penghasilan .....	60
Tabel 6.2.3	Responden Menurut Pekerjaan .....	61
Tabel 6.2.4	Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 6.2.5	Responden Menurut Pengguna Bank Syariah.....	63
Tabel 6.2.6	Responden Menurut Pengguna Bank Syariah sekaligus Bank Konvesional.....	64
Tabel 6.5.1	Interpretasi model untuk keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah .....	71
Tabel 6.5.2	Interpretasi model preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah .....	73

## HALAMAN ABSTRAKSI

Skripsi ini mencoba menguji pengaruh variabel popularitas atau ketenaran bank syariah (*pop*), persepsi masyarakat tentang haramnya bunga bank (*i*), kemudahan untuk mengakses produk atau layanan bank syariah (*aks*) terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah juga pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank syariah secara keseluruhan (*lay*), fasilitas (*fas*), variasi dan pilihan produk bank syariah (*prod*) terhadap preferensi masyarakat terhadap produk-produk bank syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Logit yang pengolahannya menggunakan program *eviews 4*. Dari hasil analisis secara simultan atau bersama-sama variabel independent (*pop*, *i* dan *aks*) mempengaruhi variabel dependen (keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah) dan variabel independent (*lay*, *fas*, dan *prod*) mempengaruhi variabel dependen (preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah)

Secara parsial atau individu, hanya variabel popularitas atau ketenaran bank syariah yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah, sedangkan untuk variabel persepsi masyarakat terhadap bunga bank dan kemudahan mengakses produk atau layanan bank syariah tidak mempengaruhi. Untuk preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah dipengaruhi oleh variasi atau pilihan produk bank syariah.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Yogyakarta merupakan suatu perwujudan permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat dan memenuhi prinsip-prinsip syariah. Perkembangan sistem keuangan syariah semakin kuat dengan ditetapkannya dasar – dasar hukum operasional melalui UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang telah dirubah dalam UU No. 10 tahun 1998, UU No. 23 tahun 1999 dan UU No. 9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia.

Sejarah berdirinya perbankan syariah dengan sistem bagi hasil, didasarkan pada dua alasan utama yaitu : (1) Adanya pandangan bahwa bunga (*interes*) pada bank konvensional hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang oleh agama, bukan saja pada agama Islam tetapi dilarang juga oleh agama lainnya. (2) Dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Dalam jangka panjang sistem perbankan konvensional akan menyebabkan penumpukkan kekayaan pada segelintir orang yang memiliki kapital besar (Sjahdeini, S. Remy, 1999).

Perbedaan kedua sistem tersebut terletak pada distribusi resiko usaha. Pada sistem bunga, balas jasa modal ditentukan berdasarkan persentase tertentu dan resiko sepenuhnya ditanggung oleh salah satu pihak. Untuk hal nasabah sebagai deposan, resiko sepenuhnya berada pada pihak bank, sebaliknya apabila nasabah sebagai peminjam, resiko sepenuhnya berada ditangan peminjam. Sedangkan pada sistem syariah diterapkan sistem bagi hasil dimana jasa atas modal diperhitungkan berdasarkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh yang didasarkan pada akad. Prinsip utama dari akad adalah keadilan antara pemberi modal dan pemakai modal. Prinsip ini berlaku baik bagi debitur maupun kreditur.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta jasa – jasa lain dalam pembayaran yang beroperasi berdasarkan prinsip – prinsip syariah (Heri Sudarsono). Dalam operasinya bank syariah mengikuti ketentuan – ketentuan syariat Islam yang menyangkut bermuamalat secara Islam dengan cara menghindari praktik– praktik yang mengandung unsur riba dengan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Operasi bank syariah sangat sesuai dengan pengembangan usaha menengah, karena penggunaan perangkat bagi hasil yang besar kecilnya ditentukan dengan besar kecilnya hasil usaha yang diperoleh.

Sejak diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan dan UU No. 7 tahun 1992 yang memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan

bank syariah, maka perkembangan syariah di Indonesia sangat pesat, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Keterangan	Desember 1999	September 2003
Bank Umum Syariah	2	2
Unit Usaha Syariah	1	7
Jumlah Kantor	40	197
BPR Syariah	78	84

Sumber : Bank Indonesia

Tabel 1.2 Perkembangan Asset Perbankan Syariah

Indikator	Des 2000	Des 2001	Des 2002	Des 2003	2004						
					Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
BUS	1.721	2.500	3.571	6.579	7.507	7.965	8.318	8.992	9.350	9.981	10.338
UUS	73	228	515	1.365	1.994	1.878	1.975	2.032	2.192	2.224	2.384

Indikator	2004			2005		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
BUS	10.972	11.525	12.527	12.558	12.527	13.235
UUS	2.493	2.513	2.684	2.688	2.992	3.036

Sumber ; Statistik Perbankan Indonesia – Maret 2005

Instrumen penghimpunan dana yang biasanya ditawarkan oleh bank syariah (Perwaatmaja K dan Syafi'i M, 1999), antara lain :

1. *Giro Wadiah*, merupakan rekening simpanan yang dapat digunakan oleh nasabah untuk menitipkan / menyimpan dana, dimana dana yang

disimpan dapat diambil setiap saat dan nasabah berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh bank.

2. *Deposito Mudharabah*, suatu deposito berjangka dimana deposan menerima imbalan dalam bentuk bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan bersama.
3. *Tabungan Mudharabah*, tabungan dimana penabung memperoleh imbalan berupa pembagian keuntungan (bagi hasil) sesuai dengan yang disepakati.
4. *Al Qard Ul Hasan*, merupakan jenis rekening yang dapat digunakan untuk mengelola dana dari zakat, infaq dan sadaqah (ZIS).

Masyarakat memanfaatkan lebih dari satu jenis produk/jasa perbankan baik dari satu bank atau lebih. Jenis produk yang dominan adalah tabungan dengan diikuti pemanfaatan produk ATM. Jasa perbankan juga merupakan layanan yang banyak dimanfaatkan, dilihat dari komposisi jumlah nasabah menurut produk bank yang dimanfaatkan, nasabah penabung lebih dominan dibandingkan dengan produk pembiayaan (kredit).

Alasan atau motivasi utama dalam memanfaatkan produk penghimpunan dana adalah keamanan, pelayanan yang cepat, dan kemudahan dalam bertransaksi. Alasan akan adanya hadiah, undian dan tingkat bunga tabungan bukan merupakan alasan atau motivasi utama masyarakat.

Nasabah bank syariah menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan, baik dalam bentuk tabungan mudharabah maupun wadiah mudharabah. Simpanan

dalam bentuk deposito di bank syariah nampaknya belum banyak diminati oleh masyarakat. Bagi nasabah bank syariah, motivasi menyimpan uang di bank dengan sistem syariah lebih banyak didasarkan pada pelayanan yang cepat, sesuai dengan syariat Islam dan tidak menggunakan sistem bunga. Di beberapa kasus dilokasi penelitian juga dijumpai nasabah bank syariah yang menganggap bahwa bank syariah sering memperlakukan sistem syariahnya apabila nasabah menyimpan uangnya di bank syariah tersebut. Akan tetapi pada saat nasabah meminjam uang di bank syariah, sistem syariah kadang tidak diberlakukan lagi. Bahkan kadang – kadang bunga pinjaman di bank syariah lebih tinggi dibandingkan bunga bank konvensional (Hasil penelitian yang dilakukan di Jawa Barat).

Alasan utama masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah adalah alasan keagamaan dan karena bank syariah menetapkan prinsip kemitraan melalui produk pembiayaan. Bagi masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa bank syariah, perilakunya dipengaruhi oleh pertimbangan akseibilitas bank, keamanan dan pertimbangan pelayanan, sebagaimana pertimbangan dalam memilih bank secara umum. Jenis produk bank syariah yang banyak digunakan adalah produk penghimpunan dana, yaitu tabungan mudharabah, tabungan wadiah dan deposito (mudharabah dan wadiah). Alasan yang mendasari kecenderungan ini adalah sistem perhitungan lebih mudah dan adanya kepastian bagi kedua belah pihak terhadap besarnya nilai margin yang disepakati.

Sebagian besar nasabah syariah memutuskan untuk terus menjadi nasabah bank syariah.

Dari uraian diatas, terlihat bahwa bank syariah memiliki potensi pengembangan cukup besar dengan adanya kebutuhan masyarakat dan dukungan kebijakan pengembangan yang kuat. Oleh karena itu penulis mengambil judul '**Preferensi dan Permintaan Masyarakat Terhadap Produk – Produk Bank Syariah ( Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta )**'.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk memilih bank syariah.
2. Faktor - faktor apa yang menentukan preferensi masyarakat terhadap produk - produk bank syariah.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk memilih lembaga perbankan syariah



2. Mengetahui faktor – faktor yang menentukan preferensi masyarakat terhadap produk dan jasa bank syariah dari sisi penghimpunan dana sebagai dasar penetapan strategi sosialisasi dan pemasaran bagi bank syariah.

**Manfaat dari penelitian ini adalah :**

1. Dapat mengetahui bagaimana perkembangan perbankan syariah saat ini.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam pengembangan dan memajukan pengelolaan bank syariah agar dapat lebih kompetitif dengan bank konvensional.
3. Dapat memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat dalam menentukan lembaga keuangan bank yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.

### **1.3 Sistematika Penulisan**

**Bab I.       Pendahuluan**

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**Bab II.      Gambaran Umum tentang Perusahaan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia**

Bab ini merupakan uraian / deskriptif / gambaran secara umum mengenai perbankan syariah.

Bab III. Kajian Pustaka

Berisi tentang penelitian sebelumnya yang serta kaitannya dengan penelitian ini.

Bab IV. Landasan teori

Dalam bab ini memuat teori – teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan dan hipotesa penelitian.

Bab V. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan metode estimasi data yang digunakan dalam penelitian ini, serta pengujian – pengujian yang akan dilakukan terhadap hasil estimasi data yang diperoleh.

Bab VI. Analisis Data

Menguraikan tentang data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner, selanjutnya di analisis dengan metode yang telah di tentukan. Dari analisis yang ada kemudian diinterpretasikan sehingga dapat ditemukan suatu kesimpulan dari penelitian tersebut.

Bab VII. Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran – saran dari hasil analisis data pada bab – bab sebelumnya.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

#### 2.1 Profil Subyek Penelitian

##### 2.1.1 *BTN Syariah*

BTN adalah salah satu lembaga keuangan yang telah eksis dalam dunia perbankan Indonesia. Selama keberadaannya, BTN selalu berkomitmen pada penyaluran kredit perumahan, khususnya perumahan bagi kelas menengah ke bawah.

Dilatarbelakangi oleh kesadaran umat Islam yang membutuhkan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, ditambah lagi dengan komitmen BTN yang ingin selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah. Sejak awal tahun 2005, BTN membuka cabang syariah di beberapa kota, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya dan Yogyakarta yang diresmikan pada tanggal 4 April 2005 dan insya Allah akan dilanjutkan pembukaan di kota Makassar pada tanggal 11 April tahun ini.

Tujuan dari pendirian Unit Usaha Syariah adalah :

1. Meningkatkan daya saing melalui penyediaan alternatif layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

2. Memperluas jangkauan pasar, yaitu segmen masyarakat yang menghendaki layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah.
3. Mempertahankan loyalitas sebagai nasabah BTN yang menghendaki layanan transaksi perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Visi Bank BTN Syariah adalah ‘ Menjadi bank syariah terkemuka, sehat dan menguntungkan dalam penyediaan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama ’.

Misi Bank BTN Syariah :

1. Mendukung sasaran pencapaian laba usaha Bank BTN.
2. Memberikan pelayanan jasa keuangan syariah yang unggul dalam pembiayaan dan produk serta jasa keuangan syariah terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.
3. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan Bank BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan *shareholders value*.
4. Memberikan keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap *stakeholders* serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.

Beberapa jenis produk Bank BTN Syariah, antara lain :

1. Produk Penghimpunan Dana, berlandaskan pada :
  - a. Prinsip Titipan, yaitu Giro Batara Syariah dan Tabungan Batara Wadiah.
  - b. Prinsip Investasi, yaitu Tabungan Batara Mudharabah dan Deposito Batara Syariah.
2. Produk Penyaluran Dana (pembiayaan), berlandaskan pada :
  - a. Prinsip jual beli dengan pembayaran angsuran yaitu KPR BTN Syariah dan BTN Murabahah Multiguna.
  - b. Prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan musyarakah (pembiayaan modal kerja konstruksi dan usaha kecil menengah).
  - c. Prinsip sewa / sewa beli yaitu ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik.
  - d. Prinsip pinjaman yaitu qardh.
  - e. Prinsip pesanan yaitu BTN Istishna' (pesanan pembeli rumah) dengan pembayaran angsuran dan Salam (pesanan pembelian untuk hasil pertanian atau hasil produksi yang dapat diukur dan jelas ditentukan banyaknya).

### 2.1.2 BNI Syariah

Latar belakang didirikannya BNI Syariah adalah dikarenakan semakin kuatnya tuntutan pasar terhadap perbankan yang berdasarkan syariah oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam yang ingin menjalankan syariah Islam sebaik – baiknya. Hal ini didorong oleh terbitnya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengizinkan bank umum membuka cabang yang memberikan pelayanan berdasarkan prinsip syariah (*Dual Banking System*).

Pelayanan berdasarkan prinsip syariah dikelola oleh unit organisasi yang disebut Unit Usaha Syariah yang membawahi beberapa kantor cabang syariah. Secara struktural unit usaha syariah merupakan bagian dari *Strategic Business Unit* (SBU) Ritel. Beberapa ada dibawah pengawasan Direktur Ritel BNI langsung.

Namun dalam kegiatan penghimpunan dana pembiayaan maupun sistem perbankan umum dilakukan terpisah oleh BNI. Hal ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan menjaga agar kegiatan usaha BNI Syariah tidak melanggar prinsip – prinsip syariah Islam. Visi dari BNI Syariah adalah menjadi bank yang menguntungkan bagi Bank BNI dan terpercaya bagi umat muslim dengan bersungguh – sungguh menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah Islam yang berdasarkan AL – Quran dan Al - Hadist. Misi BNI Syariah adalah

:

1. Melaksanakan operasional perbankan sesuai dengan prinsip syariah Islam.
2. Meningkatkan kualitas bisnis di segmen pasar ritel.
3. Memberi laba yang nyata terhadap laba BNI secara keseluruhan.

Motto BNI Syariah adalah :

1. Barokah yang artinya rahmat atas sesuatu pemberian.
2. Ukhuwah yaitu bersahabat dan bersaudara.
3. Amanah yang artinya dapat dipercaya.

Dari motto tersebut dapat ditarik suatu pengertian bahwa BNI Syariah merupakan suatu rahmat bagi umat Islam yang bersahabat dan bersaudara dan dapat dipercaya untuk membawa dan mengelola uang milik nasabah.

Sesuai dengan Keputusan Direksi (Cfm, Usul, REN, NOREN / 2 / 2129, tanggal 5 November 1999), operasional kantor cabang syariah kedudukannya setingkat dengan kantor cabang mini bank BNI. BNI Syariah menghimpun dana dari nasabah melalui giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Dana yang berhasil dihimpun kemudian dialokasikan untuk dana cadangan berupa GMW dan kas, sisanya dialokasikan untuk jual beli (murabahah). Margin yang diperoleh dari murabahah didistribusikan kepada nasabah oleh pihak BNI Syariah berdasarkan presentase yang sudah ditetapkan oleh BNI Syariah.

Selain itu BNI Syariah juga memperoleh penghasilan dari *fee* yang berasal dari peyanaan jasa yang mereka berikan pada nasabah dan pendapatan berupa biaya administrasi yang berasal dari Qadrul Hasan dan pelayanan jasa yang diberikan oleh BNI Syariah berupa garansi bank, kiriman uang, inkaso dan surat keterangan bank.

## 2.2 Awal Kelahiran Sistem Perbankan Syariah.

Awal abad 20 bank syariah hanya menjadi bahan diskusi teoritis, belum ada langkah nyata yang memungkinkan implementasi praktis gagasan tersebut. Padahal telah muncul kesadaran bahwa bank syariah merupakan solusi masalah ekonomi untuk menghasilkan kesejahteraan sosial di negara Islam (Muhammad Syafi'i Antonio). Bahan diskusi tersebut seperti tenggelam di tengah besar dan kuatnya sistem operasional bank – bank non Islam. Seolah – olah diskusi tersebut sia – sia belaka, seperti tidak ada celah yang memungkinkan untuk mendirikan dan menerapkan sistem perbankan syariah.

Namun diskusi tersebut terus berkembang meskipun berjalan lambat. Mula–mula dalam bentuk proyek kecil, lalu berkembang dengan kerjasama besar hingga para pemrakarsa perbankan syariah dapat membuat infrastruktur sistem perbankan yang bebas bunga.

Perbankan syariah yang pertama kali didirikan di Mesir pada tahun 1960 dengan nama *Mit Ghamr Bank* binaan Prof. Dr. Ahmad Najjar. Bank Syariah ini beroperasi sebagai rural – sosial bank (semacam lembaga keuangan unit desa)



yang hanya beroperasi di pedesaan Mesir disepanjang delta sungai Nil. Namun, institusi tersebut mampu menjadi pemicu yang sangat berarti bagi perkembangan sistem finansial dan ekonomi Islam.

Pada Sidang Menteri Luar – Negeri Negara – Negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi – Pakistan 1970, Mesir mengajukan sebuah proposal untuk mendirikan bank syariah. Proposal tersebut tentang pendirian Bank Islam Internasional untuk Perdagangan dan Pembangunan (*International Islamic Bank for Trade and Development*) dan pendirian Federasi Bank Islam (*Federation of Islamic Banks*) dikaji oleh ahli dari 18 negara Islam. Selain itu diusulkan juga pembentukan badan-badan khusus yang berfungsi sebagai pengawas pembangunan di negara Islam disebut sebagai Badan Investasi dan Pembangunan Negara – Negara Islam (*Investment and Development Body of Islamic Countries*).

Pada Sidang Menteri Luar Negeri OKI di Benghazi, Libya, Maret 1973, memutuskan agar OKI mempunyai bidang yang khusus menangani masalah ekonomi dan keuangan. Bulan Juli 1973, komite ahli yang mewakili negara – negara Islam penghasil minyak bertemu di Jeddah untuk membicarakan pendirian bank Islam. Sidang Menteri OKI di Jeddah 1975, menyetujui rancangan pendirian Bank pembangunan Islami (*Islamic Development Bank*) dengan modal awal 2 milyar dinar Islam atau ekuivalen 2 milyar SDR (*Special Drawing Right*).

Pada awal beroperasinya, IDB mengalami banyak hambatan karena masalah politik. Namun, jumlah anggotanya makin meningkat dari 22 negara menjadi 43 negara. IDB juga terbukti mampu memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan negara Islam untuk pembangunan. Bank ini memberikan pinjaman bebas bunga untuk proyek infrastruktur dan pembiayaan kepada negara anggota berdasarkan partisipasi modal negara tersebut. Dana yang tidak dibutuhkan dengan segera digunakan untuk perdagangan luar negeri jangka panjang dengan menggunakan sistem *murabahah* dan *ijarah*. Berdirinya IDB memotivasi negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan syariah. Komite ahli IDB juga bekerja keras menyiapkan panduan pendirian, peraturan dan pengawasan bank syariah. Pada akhir 1970an dan awal 1980an, bank – bank syariah bermunculan di Mesir, Sudan, negara – negara Teluk, Pakistan, Malaysia, Bangladesh dan Turki.

### **2.3 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia**

Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan antar bangsa dalam suasana yang damai. Pendekatan perniagaan yang digunakan oleh para da'i yang juga pedagang, ternyata sangat cocok dengan kondisi *sosio – cultural* saat ini. Islam dapat diterima masyarakat dan berkembang cepat hampir diseluruh pesisir utama Nusantara. Hubungan dagang dengan dunia luar terutama dengan kerajaan Islam sangat kuat dan dilandasi bukan saja oleh semangat perniagaan tetapi juga oleh roh Ukhuwah Islamiyah.

Dalam kurun waktu 350 tahun lebih pertumbuhan Islam yang baru mengalami kemandegan hampir diseluruh bidang kehidupan duniawi. Baru pada awal abad ke 20 perjuangan kaum muslimin di Indonesia memiliki kerangka pemikiran yang realistis. Dengan berdirinya Syariat Islam tahun 1906 oleh H. Oemar Said Tjokroaminoto dan H. Samanhudin di Solo, perekonomian umat Islam mulai diperhatikan terutama dalam kaitannya memberdayakan potensi umat yang sangat terbelakang. Kebangkitan umat Islam di Indonesia ini bersamaan dengan kebangkitan umat Islam secara global.

Menurut Khursid Ahmad (dalam Basri, 2000), yang dikenal sebagai bapak Ekonomi Islam, ada empat tahapan perkembangan dalam wacana pemikiran ekonomi Islam. *Pertama*, Dimulai pertengahan dekade 1930an ketika sebagian ulama yang tidak memiliki pendidikan formal dalam bidang ilmu ekonomi namun memiliki pemahaman terhadap persoalan sosio – ekonomi pada masa itu, mencoba untuk menuntaskan persoalan bunga. Para ulama berpendapat bahwa bunga bank itu haram dan kaum muslimun harus meninggalkan hubungan dengan bank konvensional. Hal yang menonjol dalam pendekatan ini adalah adanya keyakinan yang kuat mengenai haramnya bunga bank.

*Kedua*, dimulai akhir dasa warsa 1960an, para ekonom muslim yang dididik dan dilatih di perguruan tinggi di Amerika Serikat dan Eropa mulai mencoba mengembangkan aspek tertentu dari sistem moneter Islam. Analisa ekonomi terhadap larangan riba dan mengajukan alternatif perbankan yang tidak berbasis bunga telah dilakukan. Serangkaian konferensi dan seminar

internasional tentang ekonomi dan keuangan Islam diadakan. Konferensi pertama diadakan di Makkah al – Mukarromah tahun 1976. Kontribusi yang paling signifikan selain dari hasil seminar tersebut adalah laporan yang dikeluarkan Dewan Ideologi Islam Pakistan tentang penghapusan riba dari ekonomi.

Ketiga, ditandai dengan upaya konkrit mengembangkan perbankan dan lembaga keuangan non – riba baik dalam sektor swasta maupun pemerintah. Tahapan ini merupakan sinergi konkrit antara usaha intelektual dan material para ekonom, pakar, bankir, pengusaha dan hartawan muslim memiliki kepedulian pada perkembangan ekonomi Islam. Pada tahap ini sudah di dirikan bank Islam dan lembaga investasi non – riba dengan konsep yang jelas dan lebih mapan. Bank yang pertama didirikan adalah *Islamic Development Bank* (IDB) tahun 1975 di Jeddah, Saudi Arabia dan merupakan kerja sama antar negara Islam yang tergabung dalam OKI.

Keempat, ditandai dengan pengembangan pendekatan yang lebih integral untuk membangun keseluruhan teori dan praktek ekonomi Islam terutama lembaga keuangan dan perbankan yang menjadi indikator ekonomi. Sejak tahun 1992 hingga 1998 hanya ada satu bank Islam di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Disahkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998 telah memberikan landasan yang cukup luas bagi berdirinya perbankan syariah di Indonesia, sehingga dalam waktu tiga tahun bermunculan bank syariah baru seperti Bank Syariah Mandiri (BSM), cabang syariah baru di Bank IFI, Bank Bukopin, Bank

Jabar dan Bank BNI '46 serta beberapa bank konvensional yang berminat membuka cabang syariah atau mengkonversi salah satu anak perusahaan menjadi *fully syariah implemented*.

Kedudukan perbankan syariah pada kenyataannya masih berorientasi pada masyarakat perkotaan dan lebih melayani usaha menengah keatas, sementara mayoritas kaum muslim berada di pedesaan dan memiliki usaha yang relatif kecil dan terbatas. Sekalipun banyak berdiri bank Islam di tanah air, namun kaum muslim di pedesaan tetap saja belum mendapat akses yang optimal kepada sistem perbankan syariah. Karena itu dikembangkan lembaga keuangan syariah yaitu Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Mal Wattamwil (BMT) yang dapat berinteraksi dengan umat di pedesaan dengan kemudahan dalam pemberian pembiayaan usaha kecil. Unit keuangan syariah inilah yang memberikan keunikan dari perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia dibandingkan dengan yang berkembang di negara Islam lainnya.

#### **2.4 Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Indonesia.**

Produk perbankan syariah secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*) dan produk jasa (*services*). Pada produk penyaluran dana ada beberapa kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaan, baik dengan prinsip bagi hasil maupun dengan akad pelengkap. Pembiayaan dengan prinsip

jual beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan prinsip sewa untuk mendapatkan jasa. Untuk prinsip bagi hasil digunakan sebagai usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus.

Produk yang termasuk dalam prinsip jual beli antara lain Murabahah, Bai' as Salam, dan Bai' al Istishna. Produk dengan prinsip sewa yaitu Al ijarah, serta produk dengan prinsip bagi hasil adalah Mudharabah dan Musyarakah. Disamping jumlah cabang yang dimiliki oleh bank syariah sebagai cerminan kemampuan menjangkau pasar, produk – produk syariah yang ditawarkan juga memegang peranan penting dalam keberhasilan persaingan antar bank syariah.

Seiring dengan perkembangannya, bank syariah mengalami peningkatan dari sisi aset dan share secara nasional. Pada akhir tahun 2002 total aset bank syariah sebesar Rp 4 triliyun atau share sebesar 0,36 persen dari total aset perbankan nasional, sedangkan pada akhir tahun 2003 meningkat menjadi Rp 7,8 triliyun atau share sebesar 0,74 persen dari total aset perbankan nasional atau meningkat hampir sebesar 100 persen dari total aset perbankan syariah tahun sebelumnya. Dari sisi produk perbankan syariah *total deposit fund* yang dimiliki bank syariah akhir tahun 2002 sebesar Rp 2,92 triliyun dan akhir tahun 2003 sebesar Rp 5,72 triliyun atau mengalami peningkatan hampir sebesar 100 persen. Sedangkan disisi financing pada akhir tahun 2002 sebsar Rp 3,28 triliun dan akhir tahun 2003 sebesar Rp 5,53 tiliun dan mengalami peningkatan sebesar 70 persen.

Prospek perkembangan produk bank syariah masih terbuka lebar, jika bank syariah melakukan kajian mendalam terhadap perkembangan produk baru dan lebih inovatif dalam membuat produk – produk baru yang *customized* bagi *customers*. Pemahaman produk dan pengetahuan syariah yang kuat dan harus dimiliki oleh setiap insan diperbank syariah dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan produk bank syariah. Minimnya pengetahuan mengenai aspek fiqh dalam perbankan syariah menjadi salah satu kendala dalam pengembangan produk di bank syariah.

Berdasarkan perkembangan perbankan secara nasional ada kecenderungan ke depan trennya adalah kepeminjaman konsumen. Disisi lain pemberian pinjaman kepada kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) mejadi pilihan karena dapat mengurangi resiko kemacetan kredit yang disebabkan debitur–debitur besar. Masih ada kendala dalam pemberian pinjaman kepada UKM karena biasanya struktur keuangan dan ketersediaan jaminan dari kelompok ini masih belum terlalu baik, sehingga sektor perbankan nasional juga cenderung untuk tidak memberikan pinjaman pada kelompok ini. Tidak menjadi masalah jika bank dapat memberikan arahan dan dorongan bagi sektor ini untuk pengembangannya kedepan, karena bank syariah akan mendorong perekonomian disektor riil pada kelompok UKM.

Perkembangan produk bank syariah lainnya baru – baru ini juga akan dimunculkan *charge card* sejenis dengan *debit card* pada bank konvensional, kemudahan ini juga merupakan salah satu inovasi yang dilakukan dalam

pengembangan produk bank syariah saat ini yang akan menjadi daya tarik bagi calon nasabah bank syariah dengan adanya kemudahan ini. Prospek pengembangan produk dana pihak ketiga juga dapat dilakukan dengan meluncurkan produk – produk kombinasi seperti tabungan pendidikan dibandingkan dengan asuransi syariah bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan dana untuk pendidikan anak mereka.

Tidak terlepas dari pengembangan produk bank syariah, yang menjadi sorotan saat ini adalah pengetahuan akan produk, pengetahuan syariah dan ilmu fiqih yang melandasinya dan harus dimiliki oleh setiap insan perbankan syariah saat ini dan ke depan. Setidaknya hal ini akan menjadi unsur utama pengembangan produk bank syariah di Indonesia, sehingga masyarakat akan mendapatkan dampak dengan adanya produk yang sesuai dengan syariat Islam dan juga sesuai dengan kebutuhan mereka.

Perkembangan produk perbankan syariah di Indonesia jika dicermati akan menarik karena dampak perkembangan bank syariah di Indonesia sudah menampakkan tanda – tanda perkembangannya saat ini. Namun di sisi lain perkembangan bank syariah menuntut perbankan syariah untuk selalu melakukan pengembangan dan inovasi atas produk – produk bank syariah sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang akan datang. Tidak hanya pendanaan yang dibutuhkan bank syariah namun dari sisi penyaluran pembiayaan yang dilakukan haruslah tepat dan selektif, supaya tidak terjadi kemacetan pada penyaluran pembiayaan oleh bank syariah. Menarik dan



kompetitif adalah hal yang diinginkan oleh konsumen untuk memilih produk yang mereka sukai.

## 2.5 Kondisi Perbankan Syariah Indonesia

Dalam konsep Islam, tidak dikenal motif *money demand for speculation*, karena spekulasi tidak diperbolehkan. Dan kebalikan dari sistem konvensional yang memberikan bunga atas harta, Islam malah menjadikan harta (*capital*) sebagai objek zakat. Motif *money demand for transaction* serta *money demand for precautionary* dikenal dalam konsep Islam. Dalam keadaan banyaknya perang di zaman Rasulullah SAW, *money demand for precautionary* relatif tinggi dikalangan keluarga dan sahabat yang ditinggal perang. Dalam sejarah, ketika ditandatangani perjanjian perdamaian Hudaibiyah, maka *money demand for precautionary* turun drastis, dan selanjutnya mempercepat *velocity of money*. *Money* adalah *public goods*, sedangkan *capital* adalah *private goods*. *Money* milik masyarakat, oleh karenanya penimbunan uang di bawah bantal (atau dibiarkan tidak produktif) berarti mengurangi jumlah uang beredar yang dapat mengakibatkan kelesuan ekonomi (*stagnas*).

*Capital* adalah milik pribadi, maka *capital* adalah objek zakat. Bagi yang tidak memproduktifkan *capital* – nya maka Islam menganjurkan untuk melakukan musyawarah atau mudharabah bisnis bagi hasil. Bila ia tidak ingin mengambil resiko bermusyawarah atau ber – mudharabah, maka Islam sangat menganjurkan dengan melakukan *qard*, yaitu meminjamkan *capital*nya tanpa

imbalan apapun. Secara mikro, *qard* tidak dapat memberikan manfaat langsung bagi orang yang meminjamkan, tetapi secara makro *qard* akan memberikan manfaat tidak langsung bagi perekonomian secara keseluruhan. Dengan diberikannya *qard*, maka *velocity of money* bertambah cepat ( $MV = PT$  ; V naik, maka  $P \times T = GDP$  naik), artinya tambahan baru bagi perekonomian, sehingga pendapatan nasional meningkat. Karena pendapatan nasional meningkat, berarti si pemberi pinjaman akan naik pula pendapatannya.

Islam tidak mengenal *time value of money*, tetapi Islam mengenal konsep *economic value of time*, artinya yang bernilai adalah waktu itu sendiri. Keindahan dari konsep Islam adalah riba diharamkan dan jual beli dengan tangguh bayar dihalalkan. Yang lebih menarik adalah kebolehan harga tangguh bayar lebih tinggi sama sekali bukan disebabkan oleh *time value of money* atau *interst foregone*, namun semata – mata karena ditahannya hak si pemberi pinjaman.

Transaksi mudharabah atau musyarakah dan transaksi jual beli memastikan keterkaitan sektor moneter dan sektor riil. Oleh karena itu pula, salah satu rukun jual beli adalah ada barang ada uang (*ma'kud alaihi*). Dengan demikian, maka *future trading* dan *margin trading* yang tidak diikuti dengan *good delivery* adalah tidak sah. Jelaslah bahwa konsep Islam menjaga keseimbangan sektor riil dan sektor moneter. Begitu pula dengan dengan perbankan Islam yang pertumbuhan pembiayaannya tidak dapat terlepas dari pertumbuhan sektor riil yang dibiayainya.

Pada saat perekonomian dunia usaha lesu, maka *yield* yang diterima oleh bank Islam menurun, dan pada gilirannya *return* yang dibagi hasilkan kepada penabung dibank Islam juga turun. Sebaliknya, pada saat booming, maka *return* yang dibagi – hasilkan akan booming pula.

Al – Qur'an mengingatkan dalam Q.S Al – Bawarah 275 : ‘ *Orang -- orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melalaikan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran tekanan penyakit gila.* ’ Jadi perbankan syariah yang merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam adalah sistem perbankan yang mengaitkan antara sektor moneter dengan sektor riil. Oleh karena itu perbankan syariah akan berkembang dengan *steady – growth* dari masa ke masa. Karena karakter perbankan syariah mengaitkan sektor moneter dengan sektor riil sehingga pertumbuhan *Bubble Growth* bukanlah ciri perbankan syariah. Implikasi selanjutnya adalah perbankan syariah mempunyai resistensi yang lebih baik dibandingkan bank konvensional dalam menghadapi krisis moneter seperti yang terjadi saat ini.

Terbitnya UU No. 10 tahun 1998 memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional di mana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada prinsip syariah. Hal ini guna menampung aspirasi dan kebutuhan yang berkembang di masyarakat. Masyarakat diberikan kesempatan seluas – luasnya untuk mendirikan bank berdasarkan prinsip bank syariah, termasuk juga kesempatan konversi dari bank umum yang kegiatan usahanya berdasarkan pada pola konvensional menjadi pola syariah. Selain itu

dibolehkan pula bagi pengelola bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang atau mengganti kantor cabang yang sudah ada menjadi kantor cabang khusus syariah dengan persyaratan yang tentunya melarang pada percampuran modal kerja dan akuntansinya.

Dilihat secara makro ekonomi, pengembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang sesuai dengan mayoritas penduduk negeri ini. UU No. 10 tidak menutup kemungkinan bagi pemilik bank BUMN, swasta nasional bahkan pihak asing sekalipun untuk membuka cabang syariahnya di Indonesia. Dengan terbukanya kesempatan ini jelas akan memperbesar peluang transaksi keuangan di dunia perbankan kita, terutama bila terjalin hubungan kerjasama diantara bank – bank syariah.

Bank syariah di tanah air mendapatkan pijakan kokoh setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Hal ini karena sejak saat itu diberikan keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk nol persen (atau peniadaan bunga sekaligus). Tetapi kesempatan ini belum dimanfaatkan karena tidak diperkenankan untuk membuka kantor baru. Hal ini berlangsung sampai tahun 1988 setelah pemerintah mengeluarkan *Pakto 1988* yang memperkenankan berdirinya bank – bank baru.

Posisi bank syariah semakin pasti dengan disahkannya UU. Perbankan No. 7 tahun 1992, dimana bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga ataupun keuntungan bagi hasil. Dengan terbitnya PP No. 72 tahun 1992 pasal 6 tentang bank bagi

hasil yang secara tegas memberikan batasan bahwa ‘ *Bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (bunga) sebaliknya pula bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil* ’, maka jalan bagi operasional perbankan syariah semakin luas.

UU No. 10 ini sekaligus menghapus pasal 6 PP No. 72 tahun 1992 yang melarang *dual system*. Sungguh pun demikian bank syariah yang berada di tanah air tetap harus tunduk kepada peraturan – peraturan dan persyaratan perbankan yang berlaku pada umumnya. Disamping ketentuan – ketentuan di tersebut bank syariah juga dibatasi oleh pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Hal yang terakhir ini memberikan implikasi bahwa setiap produk bank syariah mendapatkan persetujuan dari Dewan Perbankan Syariah terlebih dahulu sebelum diperkenalkan kepada masyarakat.

Diharapkan UU No.10 ini dapat membawa kesegaran baru bagi dunia perbankan kita, terutama bagi dunia perbankan prinsip syariah akan menambah semarak lembaga keuangan syariah yang telah ada di sini seperti BPRS, BMT dan Koperasi Syariah.

### **BAB III**

#### **KAJIAN PUSTAKA**

M. Syafi'i Antonio, M. Ec. dalam buku yang dikarang oleh Drs. Muhamad, M. Ag (editor) dengan judul Bank Syari'ah : Analisis kekuatan, kelemahan, Peluang dan Ancaman pada bab Bisnis dan Perbankan dalam Perspektif Islam (halm 9). Terbitnya UU No. 10 tahun 1998 memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada prinsip syariah. Hal ini guna menampung aspirasi dan kebutuhan yang berkembang dimasyarakat. Masyarakat diberikan kesempatan untuk mendirikan bank berdasarkan prinsip syariah, termasuk juga kesempatan untuk menkonversi bank yang kegiatan usahanya berdasarkan sistem konvensional menjadi pola syariah. Apabila dilihat secara makro ekonomi pengembangan bank syariah memiliki peluang besar karena peluang pasarnya sejurus dengan mayoritas penduduk Indonesia. UU No. 10 tidak menutup kemungkinan bank BUMN, swasta nasional bahkan pihak asing sekalipun untuk membuka cabang syariahnya di Indonesia. Dengan terbuka kesempatan ini jelas akan memperbesar peluang transaksi keuangan didunia perbankan, terutama bila terjalin hubungan kerjasama antara bank – bank syariah.

Penelitian di Al Hajjar, Saudi Arabia (1989 / 1990) memfokuskan kepada persoalan pengintegrasian usaha kecil dalam proses perkembangannya. Penelitian ini

mempertanyakan apakah lembaga keuangan Islam menggunakan sistem bagi hasil (*profit loss sharing*) merupakan suatu jalan untuk mengatasi masalah kekurangan modal pada usaha kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kaitannya dengan produk musyarakah, 176 (83,4 persen) responden dari 211 responden menolak membagi kepemilikan usahanya dengan investor. Dari 6 sektor yang diteliti, 80 – 87,5 persen menolak musyarakah. Responden yang menerima musyarakah berpendapat bahwa dengan sistem tersebut bank syariah dapat memenuhi kebutuhan manajerial dan teknis yang dibutuhkan perusahaan dan membantu terciptanya diversifikasi hasil produk. Sedangkan responden yang menolak sistem musyarakah karena alasan untuk mempertahankan kepemilikan perusahaan dan agar tetap dapat mewariskan usaha tersebut pada ahli waris mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haron, Sudin et al (1993) dan Anang Arief Susanto (2000) yang menunjukkan untuk kasus di Malaysia, bahwa 40 persen dari muslim menunjukkan bahwa agama merupakan faktor utama masyarakat untuk mempertahankan rekeningnya di bank Syariah. 60 persen muslim yang lain masih mempertimbangkan faktor – faktor seperti lokasi sebagai kriteria penting pada saat mereka menyeleksi suatu bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro yang bekerjasama dengan Bank Indonesia.(2000), memaparkan preferensi masyarakat terhadap sistem perbankan syariah di wilayah Jawa Tengah dan daerah Istimewa Yogyakarta :

1. Secara umum pandangan responden terhadap keuntungan relatif menunjukkan sekitar 51,80 persen yang menyatakan setuju, sangat setuju (1,93 persen) dan hanya 2,27 persen yang menyatakan tidak setuju.
2. Sedangkan sisanya adalah sebesar 44,00 persen menyatakan bahwa mereka masih ragu-ragu karena belum mengetahui betul tentang Perbankan Syariah. Besarnya proporsi mereka yang menyetujui terhadap keuntungan relatif ini kemungkinan disebabkan oleh pengetahuan tentang sistem bagi hasil yang diterapkan pada perbankan syariah.
3. Tingkat kompatibilitas yang menggambarkan pandangan responden tentang kecocokan penerapan sistem bagi hasil maka terlihat ada 45,07 persen yang menyatakan tidak tahu. Hal ini lebih banyak disebabkan karena sebagian besar responden belum menjadi nasabah perbankan syariah. Sedangkan proporsi terbesar justru mereka yang menyatakan tidak setuju (52,93 persen). Hal ini kemungkinan disebabkan belum banyaknya responden yang belum mempunyai pengalaman menjadi nasabah perbankan syariah.
4. Tingkat kompleksitas menggambarkan sampai seberapa jauh Perbankan Syariah mempunyai dimensi universal yang menyangkut aspek ekonomi dan sosial. Secara keseluruhan terlihat sebagian besar responden atau 63,93 persen yang menyatakan setuju dan 22,60 persen yang menyatakan sangat setuju. Hasil ini mencerminkan bahwa sistem perbankan syariah dianggap mempunyai keuntungan multi dimensi antara lain keuntungan ekonomi, sosial dan agama.



5. Tingkat triabilitas menggambarkan tentang tingkat pencarian informasi yang berkaitan dengan sistem perbankan syariah. Secara keseluruhan terdapat 53,3 persen yang menyatakan setuju dan 17,0 persen yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang tidak setuju terdapat 29,47 persen. Hasil ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar responden mengaku telah mencoba mencari informasi lebih lanjut berkaitan dengan sistem dan produk perbankan syariah.

Penelitian tentang Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan BNI Syariah) dalam Simposium Nasional I : Sistem Ekonomi Islam (halm, 127) mengemukakan bahwa preferensi masyarakat terhadap bank syariah dikarenakan beberapa faktor, yaitu :

1. Faktor Agamis

Metawa dan Almosawi (1998) menemukan bukti bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank adalah karena lebih didorong faktor agama, dimana nasabah menekankan pada hakekatnya terhadap prinsip – prinsip Islam, juga didorong oleh faktor keuntungan, dorongan keluarga dan teman juga lokasi. Berdasarkan beberapa faktor tersebut selanjutnya dihubungkan dengan karakteristik responden, misal pendapatan dan pendidikan yang menunjukkan hasil signifikan untuk menanti prinsip Islam mempengaruhi keputusan responden untuk memilih bank syariah.

## 2. Faktor Ekonomi

Menurut Gerrad dan Cunningham (1997) melalui studi empirisnya menunjukkan bahwa sikap muslim dan non – muslim dalam memilih bank syariah secara signifikan tidak berbeda, dimana mereka memilih bank syariah karena pelayanan yang cepat dan efisiensi, kerahasiaan bank, reputasi dan imej bank, ringannya biaya cek dan tersedianya tempat parkir.

3. Ada perbedaan preferensi agamis dan pihak luar bagi nasabah di Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah dalam menabung.
4. Tidak adanya perbedaan preferensi ekonomis bagi nasabah di Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah dalam menabung.
5. Ada hubungan antara faktor selera ekonomis dan faktor agamis dalam menabung di bank syariah.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah mengindikasikan bahwa nasabah mempertimbangkan dua tingkat kepuasan dalam menabung di bank syariah, yaitu duniawi dan ukhrawi (akhirat). Karena setiap muslim dituntut untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu melalui pemenuhan kebutuhan yang menunjang hidup di dunia dan di akhirat. Hal ini merupakan konsep berfikir seorang muslim yang mengandung *time horizon* yang luas, yaitu sekarang dan nanti.

## **BAB IV**

### **LANDASAN TEORI**

#### **4.1 Pengertian Bank Syariah**

Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Heri Sudarsono, 2004).

Mudrajad Kuncoro (2002) mendefinisikan bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip – prinsip syariah Islam yaitu mengacu kepada ketentuan – ketentuan yang ada dalam Al – Quran dan Al – Hadist. Dengan mengacu kepada AL – Quran dan Al – Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan – kegiatan yang mengandung unsur – unsur riba dan bertentangan dengan syariat Islam

Syaikh mahmud Syalthut mengatakan bahwa syariah adalah peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh kaum muslimin. Syariah ini merupakan salah satu penghubung antara Allah SWT dengan umat manusia, maka jelas bahwa bank syariah merupakan bank yang berdasarkan aturan – aturan yang ada pada diri Islam.

Prinsip utama yang diikuti oleh bank syariah adalah :

1. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi.
2. Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan zakat.
3. Memberikan zakat.

#### 4.2 Fungsi dan Peran Bank Syariah

Dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) dijelaskan tentang fungsi dan peran bank syariah, sebagai berikut :

1. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
2. Investor bank syariah, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimiliki maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan – kegiatan jasa – jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan dan mendistribusikan) zakat serta dana – dana sosial lainnya.

### **4.3 Tujuan Bank Syariah**

Beberapa tujuan bank syariah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal.
2. Meningkatkan kualitas hidup umat dengan membuka peluang berusaha lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
3. Menanggulangi masalah kemiskinan, berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan konsumen, pengembangan modal kerja dan pengembangan usaha bersama.
4. Menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap perbankan non-syariah (konvensional).

### **4.4 Kegiatan Bank Syariah**

Kerangka kegiatan muamalah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Bidang sosial.
2. Bidang politik.

### 3. Bidang ekonomi

Muamalah ekonomi mengatur tentang kegiatan konsumsi, simpanan dan investasi. Islam mengajarkan pola konsumsi yang moderat, yaitu tidak berlebihan tetapi juga tidak terlalu minimalis / kekurangan. Dengan konsumsi yang moderat, dimungkinkan akan terpujuk adanya tabungan yang dapat disalurkan untuk pembiayaan investasi, baik investasi sektor perdagangan, produksi maupun sektor jasa. Dengan keadaan yang seperti itu maka diperlukan adanya lembaga keuangan yang bertindak sebagai *intermediatory* antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Sehingga antara hakekatnya pola konsumsi, simpanan, investasi dan lembaga keuangan akan membentuk siklus kegiatan ekonomi yang saling berkaitan.

Salah satu kegiatan bank syariah yang menarik perhatian nasabah cukup besar adalah penghimpunan dana. Penghimpunan dana di bank syariah (giro, deposito dan tabungan) perkembangannya mencapai 160 persen. Sebagian besar masyarakat menyatakan setuju terhadap peranan perbankan dalam kehidupan sehari – hari. Alasan utamanya adalah bahwa lembaga perbankan menguntungkan bagi masyarakat, dan dapat membantu permodalan. Masyarakat yang tidak setuju dengan keberadaan lembaga perbankan karena bunga bank (konvensional) termasuk dalam kategori riba sehingga dinilai haram.

Sebagian besar masyarakat memanfaatkan lebih dari satu jenis produk / jasa perbankan baik dari satu bank atau lebih. Jenis produk yang dominan adalah tabungan dengan diikuti pemanfaatan produk ATM. Jasa perbankan juga merupakan layanan yang banyak dimanfaatkan dan dipinjam. Dilihat dari komposisi jumlah nasabah menurut produk bank yang dimanfaatkan, nasabah penabung lebih dominan dibandingkan dengan produk pembiayaan (kredit).

Alasan atau motivasi utama adalah dalam memanfaatkan produk penghimpunan dana adalah keamanan, pelayanan yang cepat dan kemudahan dalam bertransaksi. Alasan adanya undian / hadiah dan tingkat bunga tabungan bukan merupakan alasan atau motivasi utama masyarakat. Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah (Ir. Adiwarmanto Karim, S.E., M.B.A., M.A.E.P ).

#### **4.5 Keunggulan Bank Syariah**

- 4.5.1 Kuatnya ikatan emosional antara pemegang saham, bank dan nasabah sehingga dapat mengembangkan kebersamaan dalam menghadapi tantangan.
- 4.5.2 Adanya fasilitas pembiayaan yang tidak membebani nasabah dengan kewajiban membayar biaya secara tetap.

- 4.5.3 Adanya ketekaitan secara religi, sehingga semua pihak yang terkait didalamnya berusaha untuk mengamalkan ajaran agamanya, maka seberapapun hasil yang diperoleh itu merupakan berkah dari Allah SWT.
- 4.5.4 Dengan sistem bagi hasil tidak akan ada diskriminasi terhadap nasabah atas kemampuan ekonominya, sehingga akseptabilitas bank syariah semakin besar. Menghilangkan *cost push inflation* dan persaingan antar bank syariah berlangsung secara wajar.

#### **4.6 Produk Bank Syariah**

Salah satu produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah adalah produk penghimpunan dana. Produk penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk tabungan, giro dan deposito. Prinsip yang diterapkan pada produk penghimpunan dan adalah wadiah dan mudharabah.

##### *4.6.1 Prinsip Wadi'ah.*

Al – wadiah dalam segi bahasa dapat diartikan sebagai meninggalkan atau meletakkan sesuatu pada orang lain untuk dipelihara dan dijaga. Dari aspek teknis, wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.



Prinsip wadi'ah yang diterapkan bank syariah adalah :

1. Prinsip wadiah yang diterapkan adalah wadiah *yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Prinsipnya pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.
2. Wadiah *dhamanah* berbeda dengan wadiah *amanah*. Dalam wadiah *amanah* pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.
3. Sedangkan dalam wadiah *dhamanah* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.
4. Karena wadiah yang diterapkan dalam produk giro perbankan ini juga disifati dengan *yad dhamanah*, maka implikasi hukumnya sama dengan *qardh*, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai yang dipinjami.

Ketentuan dari produk ini adalah :

1. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.

2. Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan yang disepakati selama tidak bertentangan dengan syariat islam. Khususnya bagi pemilik rekening giro, bank dapat memberikan buku cek, bilyet giro dan debit card.
3. Terhadap pembukaan rekening bank dapat mengenakan penggantian biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar – benar terjadi.
4. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat namun tidak boleh diperjanjikan dimuka.
5. Ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro tetap berlaku selama tidak melanggar syariat islam.

#### 4.6.2 *Prinsip mudharabah*

Dalam prinsip mudharabah, penyimpanan dana atau depositan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Rukun mudharabah yaitu : ada mudharib, ada shahibul maal, ada usaha yang akan dibagi hasil, ada nisbah dan ada ijab Kabul. Prinsip mudharabah ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka. Berdasarkan

kewenangan yang diberikan oleh pihak shahibul maal, prinsip mudharabah dibagi menjadi dua :

1. Mudharabah *Mutlaqah*

Dalam mudharabah mutlaqah tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan.

Ketentuan dari produk ini adalah :

- a. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan / atau pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana.
- b. Untuk tabungan mudharabah, bank dapat memberikan buku tabungan serta kartu ATM atau alat penarikan lainnya. Untuk deposito mudharabah bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan deposito kepada deposan.
- c. Ketentuan lain yang berkaitan dengan tabungan dan deposito sepanjang tidak melanggar syariat islam.

## 2. Mudharabah *Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah ini ada dua jenis :

### a. Mudharabah *Muqayyadah on Balance Sheet*.

Merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat – syarat tertentu yang harus dipenuhi pihak bank. Karakteristik jenis simpanan sisi adalah :

1. Pemilik dana wajib menetapkan syarat – syarat tertentu yang harus diikuti bank dan wajib membuat akad yang mengatur persyaratan penyaluran dana simpanan khusus.
2. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan / atau pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyaluran dana.
3. Bank menerbitkan bukti simpanan khusus sebagai bukti simpanan.
4. Untuk deposito mudharabah, bank wajib memberikan sertifikat kepada deposan.

b. *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet.*

Bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat – syarat yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis.

Karakteristik jenis simpanan ini adalah :

1. sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus.
2. Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana.
3. Bank menerima komisi atau jasa mempertemukan kedua belah pihak. Sedangkan antara pemilik dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil.

Instrumen penghimpunan dana yang banyak diminati oleh nasabah bank syariah adalah : *Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah dan Al Qardh Ul Hasan.* Qardh sendiri adalah pinjaman uang. Aplikasi qardh dalam perbankan ada tiga hal :

1. Pinjaman talangan haji, nasabah calon haji diberikan pinjaman oleh bank untuk memenuhi syarat penyetoran biaya haji. Nasabah akan melunasi sebelum keberangkatannya ke tanah suci.

2. Pinjaman tunai dari produk kartu kredit, nasabah diberi kebebasan dalam menarik uang milik bank. Nasabah akan mengembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Pinjaman kepada pengusaha kecil, dimana peminjam akan diberikan pembiayaan dengan skema bagi hasil.

#### **4.7 Pengetahuan Terhadap Produk – Produk Perbankan Syariah.**

Salah satu faktor yang cukup penting dalam mengkaji pengembangan bank syariah adalah melalui pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan bank syariah. Dari sejumlah responden yang dihubungi terutama di Jawa Tengah dan Di Yogyakarta maka terdapat 70,53 persen yang menyatakan bahwa mereka telah mendengar tentang bank syariah. Pengetahuan ini sebagian besar hanya berkisar pada nama 'Bank Syariah', akan tetapi tentang sistem dan produk bank syariah masih sangat terbatas. Pengetahuan tentang bank syariah ini sebagian besar mereka dapatkan dari teman / saudara. Hasil ini telah memberikan bukti bahwa selama ini bank syariah belum melakukan promosi yang cukup gencar terutama melalui media elektronik maupun media cetak

#### **4.8 Sikap Terhadap Produk Bank Syariah**

Adanya pengetahuan tentang perbankan syariah tentu saja sangat dipengaruhi sikap masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah. Dari hasil penelitian ternyata terlihat bahwa sebagian besar responden menyatakan

tidak tahu (84,40 persen). Ketidaktahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah ini sebetulnya lebih banyak masih terbatasnya jumlah perbankan syariah yang ada di Jawa Tengah dan DIY, sehingga akan menjadi sangat wajar apabila sebagian masyarakat belum mampu mensikapi produk perbankan syariah.



## **BAB V**

### **METODE PENELITIAN**

#### **5.1 Jenis Data**

##### **5.1.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti. Data ini dikumpulkan dengan cara peneliti menyebar kuisisioner sebanyak 100 buah kepada nasabah bank syariah.

##### **5.1.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian. Data ini diperoleh dengan cara :

5.1.2.1 Pencatatan, yaitu dengan mencatat dari laporan – laporan yang mendukung penelitian.

5.1.2.2 Studi Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca literature yang berhubungan dengan obyek penelitian.



## **5.2 Metode Pengambilan Sampel**

### **5.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam hal ini yang populasi mencakup setiap nasabah ataupun non – nasabah bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah.

### **5.2.2 Sampel bertujuan atau *purposive sample***

Purposive sampel adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang preferensi masyarakat dalam menggunakan produk – produk bank syariah, maka sampel sumber datanya adalah masyarakat yang sudah menjadi ataupun belum menjadi nasabah bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah tetapi mereka menggunakan produk - produk bank syariah tersebut. Sampel ini cocok digunakan untuk penelitian kualitatif (Sugiyono, 2004). Dalam penelitian ini jumlah sample yang akan diteliti sebanyak 100 responden.

## **5.3 Desain Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian kali ini, yaitu menentukan preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah dan menentukan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, maka dapat ditentukan desain penelitian sebagai berikut :

- 5.3.1 Keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh popularitas, kemudahan akses pelayanan, persepsi masyarakat tentang bunga bank
- 5.3.2 Preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah dipengaruhi oleh layanan, fasilitas, dan variasi dan pilihan produk– produk yang ditawarkan oleh bank syariah..

#### 5.4 Definisi Operasional Variabel

##### 5.4.1 Variabel Independen

- 5.4.1.1 Pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank syariah secara keseluruhan (Profesionalitas). Variabel ini diukur dari pelayanan *front office* maupun *back office*.
- 5.4.1.2 Kemudahan untuk mengakses produk atau layanan bank syariah.
- 5.4.1.3 Fasilitas, berupa kemudahan nasabah dalam bertransaksi yaitu dalam hal menarik dan atau menyimpan di bank syariah Yogyakarta.
- 5.4.1.4 Persepsi masyarakat tentang haramnya bunga bank..
- 5.4.1.5 Popularitas atau ketenaran bank syariah.
- 5.4.1.6 Variasi dan pilihan produk bank syariah yaitu produk – produk yang ditawarkan oleh bank syariah dengan prinsip penghimpunan dana, seperti tabungan mudharabah,

tabungan wadiah, tabungan batara, deposito mudharabah dan sebagainya.

#### 5.4.2 Variabel Dependen

Dengan adanya faktor – faktor yang mempengaruhi tersebut, maka timbul dua faktor yang di pengaruhi yaitu :

##### 5.4.2.1 Keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.

Dengan menggunakan indikator kualitatif, yaitu jika  $Y = 0$  berarti menggunakan bank konvensional dan jika  $Y = 1$  berarti menggunakan bank syariah.

##### 5.4.2.2 Preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah.

Dengan asumsi jika  $Y = 0$  berarti tidak ada preferensi dan jika  $Y = 1$  berarti ada preferensi.

### 5.5 Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada nasabah maupun non – nasabah untuk dijawab (Sugiyono, 2004).

Dalam penyusunan kuisisioner ini penulis menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan skala likert, maka variabel

yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata – kata.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi nilai, misalnya :

5.4.1	Sangat setuju diberi nilai	5
5.4.2	Setuju diberi nilai	4
5.4.3	Netral diberi nilai	3
5.4.4	Tidak Setuju diberi nilai	2
5.4.5	Sangat tidak setuju diberi nilai	1

Penggunaan skala pengukuran ini dengan pertimbangan bahwa skala tersebut sudah mempunyai internal. Variabel bersifat *continue* dan tidak dikotom. Dengan menggunakan ukuran yang mempunyai interval tersebut sudah memungkinkan untuk mengukur tingkatan preferensi masyarakat dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Kata kunci dari skala tersebut adalah setuju. Hal ini berarti jika jawaban responden yang berkaitan dengan preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah adalah positif yang bernilai 1 (satu), maka jawaban mereka adalah setuju (4) dan sangat setuju (5), sedangkan apabila jawaban mereka adalah netral (3), tidak setuju (2) atau sangat

tidak setuju (1) maka berarti tidak ada preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah di Jogjakarta atau bernilai 0 (nol). Begitu juga untuk variabel keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.

## 5.6 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif.

### 5.6.1 Metode Kuantitatif

Data yang berasal dari opini responden yang bersifat kuantitatif diubah menjadi angka – angka, sehingga dapat dilakukan analisis secara kuantitatif, yaitu dengan cara menilai/memberi bobot pada jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah model regresi dengan dependen variabel yang bersifat kualitatif, yaitu model logit.

Alasan memilih model tersebut adalah dikarenakan dalam model regresi ini mengandung variabel dependen yang bersifat kualitatif sehingga harus lebih dahulu perlu diformulasikan bentuk model regresi yang akan ditaksir. Disamping itu, model logit mampu meminimalkan atau menghilangkan situasi *heteroscedasticity* dalam *error terms* dan tidak realistisnya nilai – nilai yang diperkirakan akan diperoleh  $Y_i$  sebagai hasil perhitungan regresi. Karena  $Y$  adalah

kualitatif maka dalam penelitian ini tidak digunakan model Regresi Linier Sederhana, tetapi digunakan model Logit.

Model logit ini dinyatakan dalam suatu bentuk probabilitas dimana variabel dependen adalah logaritma dari probabilitas suatu situasi atau atribut akan berlaku dengan syarat atau kondisi variabel-variabel bebas tertentu. Perkataan logit didasarkan atas adanya asumsi mengenai fungsi variabel random yang diteliti yang berbentuk *Logistic Distribution Function* (Arief, 1993, 65).

Dalam penelitian ini akan membahas tentang preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah dan keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Dari 100 responden yang diambil, peneliti ingin menguji apakah kesemua variabel independen itu berpengaruh atau tidak terhadap preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah maupun terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Jumlah responden dibagi atas kriteria tingkat usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan jumlah pendapatan.

Model logit memiliki ciri utama, yaitu :

5.6.1.1.1 P berada diantara 0 dan 1, nilai logit tidak terbatas (antara  $-\infty$  dan  $\infty$ ).

5.6.1.1.2 L linier dalam X, namun probabilitas P tidak.

5.6.1.1.3 Koefisien  $\beta_1$  mengukur seberapa jauh perubahan  $L$  akibat perubahan  $X$  sebesar satu unit.

Bentuk rumus umum untuk keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah :

$$L_i = \text{Ln} \left( \frac{P_i}{1 - P_i} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_i + u_i$$

$$\text{Kep} = \beta_0 + \beta_1 \text{Pop} + \beta_2 \text{Aks} + \beta_3 i + u_i$$

Keterangan :

Kep = keputusan masyarakat

$L_i$  = Keputusan masyarakat dalam bank syariah di Yogyakarta, dimana  $L_i = 0$ , berarti bank konvensional dan  $L_i = 1$ , berarti bank syariah.

$X_i$  = independent variabel, dimana Pop = popularitas; Aks = kemudahan mengakses; dan  $i$  = persepsi masyarakat tentang bunga bank.

$\beta_0$  = konstanta, dan  $u_i$  = gangguan

$\beta_1$  = koefisien regresi dari masing – masing variabel independent

$P_i$  = probabilitas, yaitu peluang kejadian untuk

Bentuk rumus umum untuk preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah :

$$L_2 = \ln \left( \frac{P_2}{1 - P_2} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + u_i$$

$$\text{Prf} = \beta_0 + \beta_1 \text{Lay} + \beta_2 \text{Fas} + \beta_3 \text{Prod} + u_i$$

Keterangan :

Prf = Preferensi masyarakat

$L_2$  = Preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah di Yogyakarta, dimana  $L_i = 0$ , berarti tidak ada preferensi dan  $L_i = 1$ , berarti ada preferensi.

$X_1$  = independent variabel, dimana Lay = layanan; Fas = fasilitas; Prod = variasi atau layanan pilihan produk bank syariah.

$\beta_0$  = konstanta, dan  $u_i$  = gangguan

$\beta_1$  = koefisien regresi dari masing – masing variabel independent

$P_2$  = probabilitas, yaitu peluang kejadian untuk i



Dalam menganalisis secara kuantitatif, juga dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

#### 5.6.1.1 Uji Parsial (z – test)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen secara individual, yaitu dengan melihat z – statistic. Dimana jika  $z - statistic > z - tabel$  maka terhadap pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen, atau bisa juga dengan melihat dari nilai probabilitasnya, apabila  $< 0,05$  berarti signifikan, begitu juga sebaliknya.

#### 5.6.1.2 Uji Simultan (LR – stat)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terhadap pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama – sama terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya, jika probabilitas LR–stat  $> 0,05$  maka secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen.

## 5.6.2 Metode Kualitatif

Yaitu suatu cara menganalisis hal – hal yang berhubungan dengan perilaku nasabah yang tidak dapat dianalisis dengan menggunakan angka – angka, akan tetapi dapat dianalisis dengan menggunakan teori – teori yang kemudian dibandingkan dengan kenyataan yang ada. Dalam hal ini dilakukan dengan cara :

5.6.2.1 Analisis karakteristik yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah pendapatan tiap bulan.

5.6.2.2 Analisis variabel produk yang digunakan, meliputi layanan, akses, bunga bank, fasilitas, popularitas dan produk bank syariah.

## **BAB VI**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **6.1 Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang terdiri dari 77 nasabah bank syariah dan 23 nasabah bank konvensional. Sampel untuk menganalisis keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah sebanyak 100 responden dan 77 responden untuk variabel preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan memberikannya kepada para nasabah maupun non nasabah yang melakukan transaksi pada hari yang bersangkutan.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan dasar teori yang digunakan, maka subyek penelitian ini dikhususkan pada masyarakat Yogyakarta yang menjadi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah. Dari jumlah responden sebanyak 100 orang yang tersebar di berbagai kabupaten, kecamatan dan desa.

Mereka yang menjadi responden adalah mereka yang sudah lama menjadi nasabah sejak berdirinya bank syariah tersebut maupun mereka yang baru menjadi nasabah. Jarak dari rumah nasabah ke bank tersebut sangat variatif, dari hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Untuk sampai ke bank diantara mereka ada yang berjalan kaki karena jaraknya dengan

bank dekat, ada juga yang menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Latar belakang pendidikan para nasabah juga beragam, mulai dari lulusan SMU, sarjana dan bahkan ada beberapa responden yang sampai ke jenjang pasca sarjana. Hal ini merupakan bukti bahwa motivasi dari masyarakat menabung tidak hanya dari orang – orang yang berpendidikan tinggi tetapi juga mereka yang tingkat pendidikannya relatif rendah.

Tingkat pendapatan para nasabah mulai kurang dari Rp. 500.000,00 perbulan sampai dengan lebih dari Rp. 3.000.000,00 perbulan. Hal ini akan terkait dengan profesi dan tingkat pendidikan mereka, karena pada umumnya semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi penghasilan yang diperoleh tiap bulan, karena profesi juga berbanding lurus dengan tingkat pendidikan seseorang.

Penelitian ini juga untuk mengetahui apakah preferensi masyarakat, profesionalitas pelayan bank syariah, akses bank syariah, popularitas bank syariah, bunga bank, Fatwa MUI dan produk yang dikeluarkan bank syariah mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah untuk memilih produk – produk bank syariah.

Analisa kualitatif merupakan analisa yang didasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dalam angket / kuisisioner. Jumlah angket / kuisisioner yang layak untuk digunakan sebanyak 100 responden. Karakteristik

responden dalam penelitian ini menggunakan tabel yang menyajikan sesuatu yang terjadi yang dinyatakan dalam prosentase.

Dari 100 responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti dapat diketahui perbedaan karakteristik antara responden yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat penghasilan, pengguna bank syariah dan pengguna bank syariah sekaligus pengguna bank konvensional.

#### 6.1.1 Distribusi menurut Jenis Kelamin

Tabel 6.1

Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Pria	52	52 %
Wanita	48	48 %
Total	100	100 %

*Sumber : data primer yang diolah*

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa nasabah yang menggunakan jasa bank syariah di BTN Syariah dan BNI Syariah terbagi menjadi 52 persen nasabah pria dan 49 persen nasabah wanita.

## 6.1.2 Distribusi menurut Tingkat Penghasilan

Tabel 6.2

### Responden menurut Tingkat Penghasilan

Tingkat Penghasilan	Jumlah	%
< Rp. 500.000,-	35	35 %
Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	11	11 %
Rp. 1.000.000,00 – Rp. 1.500.000,00	22	22 %
Rp. 1.500.000,00 – Rp. 2.000.000,00	10	10 %
Rp. 2.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00	13	13 %
> Rp. 3.000.000,00	9	9 %
Total	100	100 %

Sumber : data primer yang diolah

Tingkat penghasilan seseorang juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menyimpan dana di bank syariah. Dari data yang diperoleh tingkat penghasilan kurang dari Rp. 500.000,00 mempunyai prosentase paling besar dibandingkan dengan yang lain, yaitu sebesar 35 persen.

Hal ini tidak mempengaruhi nasabah untuk tetap menggunakan jasa bank syariah walaupun penghasilan yang diterima tiap bulan relatif rendah.

### 6.1.3 Distribusi menurut Pekerjaan

Tabel 6.3

#### Responden menurut Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
Pelajar / mahasiswa	32	32 %
Pegawai Negeri	21	21 %
Pegawai Swasta	13	13 %
Wiraswasta	25	25 %
TNI / Polri / Purnawirawan	2	2 %
Lainnya	5	5 %
Total	100	100 %

*Sumber : data primer yang diolah*

Jenis pekerjaan dapat membedakan seseorang dalam status kelas sosial dan dapat mengubah perilaku seseorang dalam pengambilan suatu keputusan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa profesi sebagai pelajar / mahasiswa yang paling dominan diantara profesi – profesi yang lainnya, yaitu sebesar 32 persen. Sedangkan kelompok yang paling kecil adalah kelompok lainnya yang terdiri dari ibu rumah tangga, peneliti dan partimer. Tentunya profesi ini juga sangat erat kaitannya dengan tingkat penghasilan.

Walaupun yang dominan adalah pelajar / mahasiswa, ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak hanya diminati oleh mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi juga sangat diminati oleh pelajar khususnya oleh mahasiswa.

#### 6.1.4 Distribusi menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 6.4

##### Responden menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
SD	0	0 %
SLTP	0	0 %
SMU	26	26 %
Sarjana	69	69 %
Pascasarjana	5	5 %
Total	100	100 %

Sumber : data primer yang sudah diolah

Tingkat pendidikan ini juga berpengaruh pada profesi nasabah dan tingkat penghasilan. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka wawasan seseorang juga akan semakin luas, sehingga akan menyebabkan tingkat penghasilan mereka akan semakin baik. Hal ini didukung oleh tingkat profesi mereka.

Dari data diperoleh bahwa tingkat pendidikan nasabah di BTN Syariah dan BNI Syariah yang dominan adalah sarjana, sebesar 69 persen. Kemudian untuk kelompok kedua adalah SMU atau yang sederajat, yaitu sebesar 26 persen.



#### 6.1.5 Distribusi menurut Pengguna Bank Syariah

Tabel 6.5

##### Responden menurut Pengguna Bank Syariah

Pengguna Bank Syariah	Jumlah	%
Ya	86	86 %
Tidak	14	14 %
Total	100	100 %

Sumber : data primer yang diolah

Mereka yang menggunakan bank syariah adalah sebagian besar mereka yang benar – benar menjadi nasabah bank syariah di BTN Syariah maupun di BNI Syariah. Dapat dilihat pada tabel diatas, yang menyebutkan bahwa 86 persen adalah pengguna bank syariah yang memang menjadi nasabah dari bank syariah tersebut. Sedangkan 14 persen adalah mereka yang menggunakan bank syariah tetapi tidak menjadi nasabah bank syariah tersebut.

Bagi kelompok kedua ini, mereka hanya memanfaatkan bank syariah sebagai media bisnis, transfer dana ataupun hanya sekedar bertanya tentang keunggulan dari bank syariah tersebut. Ada juga beberapa responden yang masih belum terlalu mengerti apa dan bagaimana bank syariah tersebut.

6.1.6 Distribusi menurut Pengguna Bank Syariah sekaligus Bank Konvensional

Tabel 6.6

Responden menurut Pengguna Bank Syariah sekaligus Bank Konvensional

Pengguna Bank Syariah & Bank Konvensional	Jumlah	%
Ya	74	74 %
Tidak	12	12 %
Total	86	86 %

Sumber : data primer yang diolah

74 persen responden adalah pengguna bank syariah sekaligus bank konvensional. Ada beberapa pendapat mengapa mereka masih menggunakan bank konvensional, antara lain : karena bank konvensional lebih mudah di mengerti, lebih simple dan lebih praktis, ada juga beberapa nasabah mengatakan bahwa bank konvensional masih lebih baik dari bank syariah, fasilitas masih lebih unggul dari bank syariah, sebagai media bisnis ataupun bagi pelajar / mahasiswa mayoritas uang kiriman dari orang tua dikirim lewat bank konvensional.

Sedangkan 12 persen responden tidak menggunakan bank konvensional lagi, tetapi mereka hanya menggunakan bank syariah untuk keperluan mereka.

## 6.2 Analisis Data dan Pembahasan

### 6.2.1 Analisis Data

Untuk keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah :

$$L_1 = \ln \left( \frac{P_1}{1-P_1} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + u_i$$

$$= \ln \left( \frac{P_1}{1-P_1} \right) = -32,14 + 1,16 \text{ aks} + 1,95 i + 5,87 \text{ pop}^*$$

( z - stat )    (-2,67)    (0,67)    (1,36)    (2,13)

Untuk preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah :

$$L_2 = \ln \left( \frac{P_2}{1-P_2} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + u_i$$

$$= \ln \left( \frac{P_2}{1-P_2} \right) = -20,27 + 6,48 \text{ prod}^* - 0,07 \text{ lay} + 0,10 \text{ fas}$$

( z - stat )    (-1,78)    (1,94)    (-0,03)    (0,08)

Keterangan : \*) positif signifikan pada  $\alpha = 5\%$

Pop = populasi; Aks = akses;  $i$  = bunga; Lay = pelayanan;

Fas = fasilitas; Prod = produk

$P_1$  = Probabilitas untuk memutuskan memilih bank syariah

$P_2$  = Probabilitas untuk menyukai produk – produk bank syariah

## 6.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen, baik secara bersama (simultan) maupun secara parsial (individual).

### 6.2.2.1 Pengujian Variabel Independen Secara Simultan (LR – stat test)

Dalam pengujian variabel independent secara simultan yaitu dengan melihat probabilitas LR – statistic, dimana jika probabilitas LR – statistiknya  $< 0,05$  maka berarti secara bersama – sama variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya jika LR – statistiknya  $> 0,05$  maka secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen.

Dari hasil olah data dengan tingkat signifikansi 5 persen, probabilitas LR – stats menunjukkan bahwa

kemudahan untuk mengakses produk atau layanan bank syariah, persepsi masyarakat tentang haramnya bunga bank, dan popularitas bank syariah secara simultan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Hal ini terbukti dari probabilitas LR – stat dari uji dengan menggunakan model logit ( $= 0,000000$ ), dimana dari hasil model logit probabilitas LR – statnya  $< 0,05$ . Tetapi pelayanan yang diberikan karyawan bank syariah, fasilitas dan variasi pilihan produk secara simultan mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah. Hal ini terbukti dari probabilitas LR – stat dari uji dengan menggunakan model logit ( $= 0,0081714$ ), dimana dari hasil model logit probabilitas LR–statnya  $< 0,05$ .

Jadi dari hasil pengolahan data diperoleh kesimpulan bahwa hal ini ada pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama – sama atau simultan untuk variabel keputusan dalam memilih bank syariah dan variabel preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah.

#### 6.2.2.2 Pengujian Variabel Independen Secara Parsial (z – test)

Setelah diketahui bahwa ternyata ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, maka selanjutnya dicari besarnya pengaruh dari masing – masing variabel independent terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yang sama ( $\alpha = 0,05$ ).

Dari tabel regresi logit menunjukkan bahwa kemudahan untuk mengakses produk atau layanan bank syariah memiliki z – stat = 0,675694, persepsi masyarakat tentang haramnya bunga bank memiliki z – stat = 1,369805, dan popularitas bank syariah memiliki z – stat = 2,137399, dengan demikian yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan hanyalah variabel popularitas sedangkan untuk variabel kemudahan mengakses produk atau layanan bank syariah dan persepsi masyarakat tentang haramnya bunga bank tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah dikarenakan z–stat yang rendah. Untuk pelayanan yang diberikan karyawan bank syariah memiliki z – stat = -0,031937, fasilitas memiliki z – stat = 0,082966 dan variasi pilihan produk memiliki z – stat = 1,940271, dengan demikian yang

menunjukkan hubungan positif dan signifikan hanyalah variabel variasi atau pilihan produk, sedangkan variabel fasilitas dan pelayanan yang diberikan bank syariah tidak signifikan terhadap preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah dikarenakan z – stat yang rendah.

Jadi walaupun melalui uji simultan dihasilkan bahwa pelayanan secara keseluruhan (profesionalitas), kemudahan mengakses produk atau layanan, fasilitas, persepsi terhadap bunga bank, popularitas dan variasi dari pilihan produk bank syariah sedara bersama – sama mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih bank syariah dan mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap produk yang ditawarkan. Namun setelah dilakukan uji secara parsial diketahui hanya variabel popularitas yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah dan untuk preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah hanya dipengaruhi oleh variabel variasi atau pilihan produk. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih bank syariah juga tidak berpengaruh terhadap

preferensi masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah, karena z – stat yang rendah.

### 6.2.3 Interpretasi Model

Rumus Umum :

$$\begin{aligned} P_i = F(Z_i) &= (\beta_0 + \beta_1 X_1) = \frac{1}{1 + e^{-z_i}} \\ &= \frac{1}{1 + e^{-(\beta_0 + \beta_1 X_1)}} \end{aligned}$$

$e = 2,718$

#### 6.2.3.1 Keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah

Ket : Persepsi masyarakat tentang bunga bank (  $i$  )

Kemudahan melakukan akses ( akses )

Popularitas ( pop )



Tabel 6.5.1

Interpretasi model untuk Keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah

Keterangan	Akses	Popularitas	Bunga	Keputusan
Tidak ada kebijakan	0	0	0	0 %
Minimal	2,0	1,5	2,0	0 %
Mean	3,86	4,095	4,365	99,25 %
	3,86	5,095	4,365	100 %
Median	4,0	4,0	4,5	99,15 %
Maximal	5,0	5,0	5,0	100 %

Sumber : data primer yang diolah

Dari interpretasi tersebut dapat dilihat pada saat akses, popularitas dan bunga tidak memiliki kebijakan apapun, keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah bernilai 0 persen atau masyarakat tidak ada yang menggunakan bank syariah. Pada saat akses, popularitas dan bunga bernilai rata – rata, maka keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah bernilai 99,25 persen, tetapi pada saat popularitas ditambah satu (1) dari kondisi rata-rata (= 5,095) keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah meningkat menjadi 100 persen, maka terjadi peningkatan

sebesar 0,75 persen. Pada saat popularitas bernilai maksimal, keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah naik menjadi 100 persen.. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar bank syariah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bank syariah dan produk – produknya, minat masyarakat terhadap bank syariah juga akan meningkat.

Karena hasil wawancara dengan beberapa responden, hanya sedikit yang mengetahui dengan baik bank syariah bahkan ada responden yang mengetahui bank syariah hanya berdasarkan namanya. Apabila semua variabel ditingkatkan atau dinaikkan, maka keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah juga akan meningkat. Apabila bank syariah lebih mempermudah cara mengakses bank syariah dan lebih meningkatkan pengenalan bank syariah kepada masyarakat, keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah otomatis akan meningkat, dan masyarakat

Yogyakarta yang akan memilih bank syariah juga semakin banyak.

### 6.3.3.2 Preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah

Ket : Variasi produk (prod)

Pelayanan bank syariah (lay)

Fasilitas (fas)

Tabel 6.5.2

Interpretasi model untuk preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah

Keterangan	Fasilitas	Layanan	Produk	Preferensi
Tidak ada kebijakan	0	0	0	0 %
Minimal	3,33	3,2	3,33	77,2 %
Median	4,0	3,8	3,67	95,25 %
Mean	4,16	3,8	3,57	95,32 %
	4,16	3,8	4,57	99,99 %
Maximal	5,0	4,6	5,0	100 %

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat pada saat fasilitas, layanan dan produk bernilai rata- rata preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah bernilai 95,32 persen, tetapi pada saat variasi produk dari kondisi rata – rata ditambah satu (1) menjadi 4,57 maka preferensi masyarakat terhadap

produk – produk bank syariah meningkat menjadi 99,99 persen, maka terjadi peningkatan preferensi sebesar 4,68 persen. Pada saat fasilitas, layanan dan produk bernilai maximum maka preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah meningkat menjadi 100 persen. Hal ini juga akan meningkatkan preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah apabila dari pihak bank syariah juga memperbanyak atau menambah produk – produk yang akan ditawarkan kepada nasabah, lebih meningkatkan pelayanan dan juga lebih memperbanyak fasilitas yang sudah tersedia. Semakin maksimal peningkatan produk bank syariah akan semakin menambah minat masyarakat terhadap bank syariah maupun produk bank syariah.

#### 6.3.4 Interpretasi Hasil

Dari hasil olah data baik dengan menggunakan model Logit, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

##### 6.3.4.2 Variabel pelayanan yang diberikan secara keseluruhan (profesionalitas)

Dari analisis yang dilakukan secara parsial (individu), menunjukkan bahwa variabel pelayanan yang diberikan secara keseluruhan tidak signifikan terhadap

preferensi masyarakat terhadap produk - produk bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa pelayanan yang diberikan bank syariah, kecepatan dalam melayani nasabah, dan penyelesaian masalah sama sekali tidak mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih produk – produk bank syariah.

#### 6.3.4.3 Kemudahan untuk mengakses produk atau layanan bank syariah

Dari model analisis secara parsial (individu), menunjukkan bahwa variabel kemudahan untuk mengakses produk atau layanan bank syariah tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa menjadi nasabah bank syariah dengan kemudahan akses pelayanan yang memadai tidak mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

#### 6.3.4.4 Fasilitas

Dari analisis secara parsial (individu), menunjukkan bahwa variabel fasilitas tidak signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa kemudahan dalam melakukan transaksi (fasilitas) yang

disediakan oleh bank syariah ini sama sekali tidak mempengaruhi preferensi masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah.

#### 6.3.4.5 Persepsi masyarakat terhadap bunga bank

Dari model analisis secara parsial (individu), menunjukkan bahwa variabel persepsi masyarakat terhadap bunga bank tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa persepsi masyarakat terhadap bunga itu riba (haram) atau tidak sama sekali tidak mempengaruhi masyarakat untuk memilih menggunakan produk bank syariah.

#### 6.3.4.6 Popularitas

Dari model analisis secara parsial (individu), menunjukkan bahwa variabel popularitas signifikan positif mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Hal ini juga menjelaskan bahwa masyarakat dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh popularitas bank tersebut. Semakin tinggi kepopuleritasan suatu bank syariah maka semakin besar pula minat masyarakat untuk memilih bank syariah tersebut, begitu juga sebaliknya apabila suatu bank

syariah tingkat kepopuleritasannya kurang maka masyarakat akan semakin sedikit untuk memilih bank syariah tersebut.

Pada penelitian kali ini lebih besar dilakukan pada Bank BTN Syariah yang baru membuka cabang syariah di Jogjakarta sekitar 7-8 bulan yang lalu, sehingga masyarakat kurang mengetahui keberadaan bank syariah tersebut dikarenakan publikasi yang dilakukan pihak bank syariah (Bank BTN Syariah) kurang.

#### 6.3.4.7 Variasi pilihan produk bank syariah

Dari model analisis secara parsial (individu), menunjukkan bahwa variasi pilihan produk bank syariah signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa variasi atau pilihan produk yang dikeluarkan oleh bank syariah sangat mempengaruhi preferensi masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah. Semakin banyak produk yang ditawarkan dan semakin bervariasi produk bank syariah, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk – produk bank syariah dalam menyimpan *capital* (uang) mereka.

### 6.3.5 Pembahasan

Ada beberapa hal yang dapat dikaji dari hasil temuan diatas. Hipotesis pertama terbukti bahwa secara simultan ada pengaruh positif antara variabel popularitas, persepsi masyarakat terhadap bunga bank dan kemudahan mengakses bank syariah dan pelayanannya terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Tetapi tidak berpengaruh antara variabel fasilitas, pelayanan bank syariah dan variasi atau pilihan produk bank syariah terhadap preferensi masyarakat terhadap produk-produk bank syariah. Namun hipotesis kedua menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah hanya dipengaruhi oleh variabel popularitas atau ketenaran bank syariah sedangkan untuk variabel persepsi masyarakat terhadap bunga bank dan kemudahan mengakses bank syariah bernilai positif tetapi tidak signifikan. Begitu juga dengan preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah yang hanya dipengaruhi oleh variasi atau pilihan produk, sedangkan variabel fasilitas dan pelayanan yang diberikan bank syariah tidak mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah.

Popularitas (pop) merupakan salah satu faktor yang menentukan masyarakat untuk memilih bank syariah. Semakin baik popularitas suatu bank syariah maka banyak masyarakat yang tertarik untuk bergabung, semakin dikenal bank syariah tersebut maka



semakin banyak pula masyarakat mengetahui tentang bank syariah tersebut. Untuk penelitian kali ini, Bank BTN Syariah baru membuka cabang di Yogyakarta sekitar bulan Maret 2005, sehingga masyarakat yang mengetahui keberadaan Bank BTN Syariah masih terbatas. Dapat dilihat dari hasil interpretasi diatas, apabila kepopuleritan bank syariah terutama Bank BTN Syariah semakin ditingkatkan maka akan semakin banyak masyarakat untuk memilih Bank BTN Syariah.

Begitu juga dengan persepsi masyarakat terhadap bunga bank (i) yang identik dengan riba dan haram hukumnya, yang ternyata tidak mempengaruhi masyarakat untuk memilih bank syariah. Hal ini berarti bahwa informasi haramnya bunga bank tidak membuat masyarakat untuk memilih bank syariah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Miftahul Huda (tahun 2000) yang menyatakan bahwa haramnya bunga bank tetap akan bergulir sampai kapanpun, lalu menumbuh kembangkan bank Islam, jangan menunggu kesepakatan itu asalkan bank Islam lebih kompetitif dengan bank konvensional.

Kemudahan mengakses produk atau pelayanan bank syariah (akses) tidak mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bank syariah membuat nasabah dapat mengakses produk dan pelayanan bank syariah dengan mudah.

Sedangkan untuk variabel fasilitas (fas) ternyata tidak signifikan terhadap preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa kemudahan – kemudahan bertransaksi dalam menabung sama sekali tidak membuat masyarakat untuk menggunakan produk – produk bank syariah yang ditawarkan.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pelayanan yang diberikan oleh karyawan maupun pelayanan secara keseluruhan (lay) tidak mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah. Hal ini berarti menunjukkan pelayanan yang disediakan oleh bank syariah tidak mempengaruhi daya tarik masyarakat untuk tetap menggunakan produk bank syariah.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variasi atau pilihan produk bank syariah (produk) mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap produk – produk bank syariah. Semakin banyaknya produk yang ditawarkan semakin banyak pula masyarakat yang ingin menggunakan produk bank syariah. Dilihat dari banyaknya penggunaan produk tabungan mudharabah yang mencapai 70 persen. Semakin banyak produk yang ditawarkan kepada nasabah akan semakin menambah preferensi masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil studi dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

7.1.1 Secara simultan variabel popularitas, kemudahan mengakses bank syariah dan pelayanannya, persepsi masyarakat tentang bunga mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, sedangkan untuk variabel fasilitas, variasi atau pilihan produk dan pelayanan bank syariah juga mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah, dimana dari hasil model logit probabilitas LR – statnya  $< 0,05$ .

7.1.2 Berdasarkan pengujian secara parsial terhadap variabel – variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, dapat disimpulkan bahwa :

7.1.2.1 Keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh variabel popularitas ( $z - \text{stat} = 0,675694$ ), sedangkan untuk variabel kemudahan mengakses ( $z - \text{stat} = 0,675694$ ) dan persepsi masyarakat tentang bunga bank ( $z - \text{stat} = 1,369805$ ) walaupun bernilai positif tetapi tidak

mempengaruhi keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah.

7.1.2.2 Untuk preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah juga hanya dipengaruhi oleh variabel variasi atau pilihan produk ( $z - \text{stat} = 1,940271$ ), sedangkan variabel fasilitas ( $z - \text{stat} = 0,082966$ ) dan pelayanan yang diberikan bank syariah ( $z - \text{stat} = -0,031937$ ) tidak mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah.

## 7.2 Implikasi

- 7.2.1 Dari hasil yang didapat dari penelitian ini, kurangnya kepopuleritasan bank syariah (Bank BTN Syariah) yang menjadi kendala karena Bank BTN Syariah masih terhitung baru didunia perbankan syariah. Kepada pihak Bank BTN Syariah hendaknya melakukan pendekatan yang dapat mempengaruhi keyakinan nasabah atau masyarakat luas bahwa operasional bank BTN Syariah sudah sesuai dengan syariat Islam sehingga citra bank syariah akan terbentuk dengan sendirinya dimata masyarakat sehingga masyarakat akan lebih melirik untuk menggunakan bank syariah.
- 7.2.2 Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah harus lebih gencar melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang manfaat menggunakan produk – produk bank syariah dibandingkan dengan

menggunakan produk – produk bank konvensional. Dengan menambah atau memperbanyak produk – produk yang akan ditawarkan akan mempermudah nasabah untuk memilih produk yang akan mereka gunakan. Sehingga akan meningkatkan preferensi nasabah terhadap produk bank syariah.

7.2.3 Walaupun fasilitas yang disediakan bank syariah tidak mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah, hendaknya pihak bank juga tetap memperhatikannya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan sekiranya bank syariah menambahkan fasilitas ATM yang diletak didaerah – daerah strategis, aman dan nyaman bagi nasabah (misal : pusat perbelanjaan).

7.2.4 Bank syariah hendaknya melakukan proses percepatan implementasi ekonomi syariah di masyarakat dengan melibatkan para ahli perbankan syariah dalam mensosialisasikan konsep Islam yang berlaku di bank syariah kepada masyarakat luas, serta menghimbau kepada mereka yang memiliki *skill* dan pengetahuan di bidang perbankan syariah agar memberikan kontribusinya. Hal ini dilakukan untuk memajukan bank syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. Syafi'i ( 2001 ), *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*, Gema Insani Press, Jakarta
- \_\_\_\_\_ ( 1999 ), *Bank Syariah : Suatu Pengenalan Umum*, Tazkia Inztitute, Jakarta
- Arief, Sritua ( 1993 ), *Metodologi Penelitian Ekonomi*, UI – Press, Jakarta
- Arifin, Zainul ( 2000 ), *Memahami Bank Syariah*, AlvaBet, Jakarta
- Aziz, Muh. Amin ( 1990 ), *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia Acuan Untuk Praktisi Perbankan*, Bangkit, Jakarta
- Bank Indonesia ( 2001 ), *Perbankan Syariah Nasional : Kebijakan dan Perkembangan*,
- Bank Indonesia ( 2004 ), *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Barat*,
- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor ( 2004 ), *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Kalimantan Selatan*, Penelitian, Institut Petanian Bogor.
- \_\_\_\_\_ ( 2004 ), *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Sumatera Selatan*, Penelitian, Institut Pertanian Bogor

- Gujarati, Damodar ( 1991 ), *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta
- Hilman, Iman ( 2003 ), *Perbankan Syariah Masa Depan*, Senayan Abadi Publishing, Jakarta
- Muhamad ( 2002 ), *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Muhammad ( 2002 ), *Bank Syariah : Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, Ekonisia, Yogyakarta
- Kara, Muslimin. H ( 2005 ), *Bank Syariah di Indoensia : Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Perbankan Syariah*, UII Press, Yogyakarta
- Karim, Adiwarmam ( 2004 ), *Bank Islam : Anilisis Fiqih dan keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sudarsono, Heri ( 2003 ), *Bank Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_ ( 2003 ), *Fiqih Ekor.omi Keuangan Islam*, Darul Haq, Jakarta
- Widarjono, Agus ( 2005 ), *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta

**REKAP DATA KUISIONER**

**'KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM MEMILIH BANK SYARIAH'**

Responden	Keputusan							Akses					Popolar			Bunga		
	Perbedaan dengan bank lain	Mengetahui produk bank syariah	Pertimbangan matang	Tahu cara mendapatkan pembiayaan	Sesuai dengan syariat Islam	Menggunakan produk	Rata - rata	Jadi nasabah mudah	Lokasi mudah dijangkau	Dapat mengakses kapan saja	Kemudahan akses memadai	Rata - rata	Dikenal	Reputasi baik	Rata - rata	FATWA MUJI tentang bunga bank	Adil	Rata - rata
1	3	2	2	3	3	4	2.83	4	2	3	3	3.00	3	3	3.00	4	3	3.50
2	3	2	2	3	4	4	3.00	4	2	3	3	3.00	3	3	3.00	4	4	4.00
4	3	2	3	3	3	3	2.83	4	2	3	3	3.00	3	3	3.00	4	3	3.50
5	3	3	2	3	3	4	3.00	4	2	3	3	3.00	3	3	3.00	4	4	4.00
6	3	3	2	3	3	4	3.00	3	2	3	3	3.00	3	3	3.00	4	4	4.00
7	4	3	4	3	3	5	3.67	4	3	3	3	3.25	3	3	3.00	4	4	4.00
8	3	2	3	4	3	3	3.00	1	3	4	4	3.00	4	4	4.00	3	2	2.50
9	5	5	5	4	3	3	4.17	4	4	3	3	3.50	4	3	3.50	3	5	4.00
10	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	4	4.50	3	4	3.50	4	4	4.00
11	5	5	5	4	5	5	4.83	5	4	1	4	3.50	4	3	3.50	3	5	4.00
12	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	4	4.50	4	4	4.00	3	5	4.00
13	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	3	3	3.50	5	3	4.00	5	4	4.50
14	5	5	5	5	5	5	5.00	3	5	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
15	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	3	5	4.00	3	5	4.00	4	5	4.50
16	5	4	3	4	4	4	4.00	5	3	3	3	3.50	4	4	4.00	5	4	4.50
17	2	3	3	3	2	3	2.67	5	1	1	1	2.00	3	2	2.50	2	2	2.00
18	5	5	3	4	5	5	4.50	5	4	5	4	4.50	4	4	4.00	4	5	4.50
19	4	4	4	3	4	4	3.83	5	4	1	4	3.50	4	4	4.00	4	5	4.50
20	4	4	4	3	3	3	3.50	4	4	3	3	3.50	4	4	4.00	4	5	4.50
21	3	2	3	2	2	3	2.50	4	2	2	2	2.50	2	2	2.00	2	2	2.00
22	4	1	2	2	2	5	2.67	3	2	3	3	2.75	2	3	2.50	2	2	2.00
23	3	3	3	2	3	3	2.83	3	3	3	3	3.00	2	3	2.50	2	3	2.50
24	3	3	3	2	3	3	2.83	5	1	4	2	3.00	3	2	2.50	3	3	3.00
25	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	3	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
26	4	4	5	3	5	5	4.33	4	4	3	4	3.75	5	3	4.00	4	5	4.50
27	3	2	3	3	2	3	2.67	3	3	3	3	3.00	2	3	2.50	2	4	3.00
28	4	4	4	3	4	4	3.83	4	4	4	3	3.75	4	4	4.00	4	5	4.50



Laporan Hasil Analisis

29	4	3	3	3	4	4	3.50	5	3	4	4	4.00	4	4	4.00	5	4	4.50
30	2	3	2	3	3	4	2.83	3	3	3	3	3.00	2	3	2.50	2	4	3.00
31	2	2	2	2	2	3	2.17	4	2	3	3	3.00	2	1	1.50	2	2	2.00
32	5	5	5	3	3	5	4.33	5	5	3	3	4.00	4	4	4.00	5	4	4.50
33	5	4	3	5	3	3	3.83	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
34	5	4	3	5	3	3	3.83	5	4	3	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
35	3	3	3	2	4	2	2.83	4	2	3	3	3.00	2	3	2.50	3	3	3.00
36	4	4	4	4	3	4	3.83	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
37	3	3	3	2	3	3	2.83	3	3	3	3	3.00	3	2	2.50	3	3	3.00
38	2	3	3	3	3	3	2.83	4	2	3	3	3.00	2	3	2.50	3	3	3.00
39	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
40	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
41	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	5	4	4.50
42	5	4	5	3	4	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
43	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
44	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
45	4	4	5	4	4	5	4.33	5	4	3	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
46	3	3	3	2	3	3	2.83	4	2	3	3	3.00	2	3	2.50	3	4	3.50
47	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	4.50
48	5	4	3	5	3	3	3.83	5	4	3	4	4.00	4	4	4.00	5	4	4.50
49	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	5	4.50	4	5	4.50
50	4	4	4	5	4	4	4.17	5	4	3	4	4.00	4	5	4.50	4	5	4.50
51	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	5	4	4.50	4	5	4.50
52	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	5	4.50	5	5	5.00
53	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	5	4.50	5	5	5.00
54	5	4	3	5	3	3	3.83	5	4	3	4	4.00	4	5	4.50	5	5	5.00
55	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	4	5	4.50	5	5	5.00
56	4	4	5	4	4	5	4.33	4	4	4	4	4.00	4	5	4.50	5	5	5.00
57	4	4	4	2	5	4	3.83	4	4	4	4	4.00	4	5	4.50	5	5	5.00
58	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	3	4	4.00	4	5	4.50	5	5	5.00
59	5	4	3	5	3	3	3.83	4	4	4	4	4.00	5	5	5.00	5	5	5.00
60	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	5	5	5.00	5	5	5.00
61	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	5	5	5.00	5	5	5.00
62	5	4	4	3	4	5	4.17	4	4	4	4	4.00	5	5	5.00	5	5	5.00
63	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	5	5	5.00	5	5	5.00
64	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.00	5	5	5.00	5	5	5.00
65	5	4	3	5	4	3	4.00	5	5	4	3	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
66	4	4	4	5	4	4	4.17	5	4	4	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
67	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
68	5	4	5	3	4	4	4.17	5	5	3	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
69	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	3	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
70	4	4	5	4	4	5	4.33	5	4	4	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
71	3	3	3	2	3	3	2.83	4	3	3	2	3.00	3	3	3.00	3	5	4.00

Laporan Hasil Analisis

72	5	4	3	5	4	3	4.00	5	4	4	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
73	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	3	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
74	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
75	4	4	4	5	4	4	4.17	5	5	3	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
76	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	3	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
77	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
78	5	5	5	4	4	4	4.50	5	5	3	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
79	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	3	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
80	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
81	5	4	3	4	4	4	4.00	5	4	4	4	4.25	5	5	5.00	5	5	5.00
82	4	4	5	4	4	5	4.33	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
83	4	4	4	5	5	4	4.33	5	4	5	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
84	5	5	5	4	3	3	4.17	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
85	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
86	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
87	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
88	3	3	3	2	4	3	3.00	5	4	4	4	4.25	4	3	3.50	4	5	4.50
89	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
90	3	2	3	3	3	3	2.83	4	2	3	3	3.00	2	3	2.50	3	2	2.50
91	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
92	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
93	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
94	2	2	3	2	3	2	2.33	3	3	3	3	3.00	2	2	2.00	2	2	2.00
95	3	2	4	3	3	3	3.00	3	4	2	3	3.00	4	3	3.50	5	4	4.50
96	4	4	5	4	4	5	4.33	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
97	3	3	3	4	5	4	3.67	5	5	4	4	4.50	5	5	5.00	5	5	5.00
98	4	4	4	3	4	4	3.83	3	4	3	3	3.25	4	3	3.50	4	4	4.00
99	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	5	4.75	5	5	5.00	5	5	5.00
100	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5.00	5	5	5.00	5	5	5.00

**REKAP DATA KUISIONER**

**' PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK – PRODUK BANK**

**SYARIAH '**

Responden	Preferensi			Layanan							Fasilitas					Produk				
	Pertimbangan matang	Menggunakan produk	Rata - rata	Pelayanan puas	Nasabah lebih utama	Info cepat	Kecepatan pelayanan	Penyelesaian masalah	Tidak pernah melakukan kesalahan	Rata - rata	ATM banyak	ATM aman	Dpt melakukan transaksi lain	Layanan ATM 24 jam	Alat lengkap	Rata-rata	Layanan phone banking	Bonus / hadiah	Mengetahui produk baru	Rata - rata
1	4	5	4.50	4	4	3	3	3	3	3.33	3	3	4	4	3	3.40	4	3	3	3.33
2	5	3	4.00	4	4	4	2	3	3	3.33	4	4	3	4	4	3.80	3	4	4	3.67
3	5	5	5.00	5	5	4	4	4	2	4.00	3	3	4	4	4	3.60	4	4	3	3.67
4	5	5	5.00	5	5	4	4	4	2	4.00	3	3	4	4	4	3.60	4	4	3	3.67
5	5	5	5.00	5	5	4	5	4	4	4.50	3	3	4	4	4	3.60	3	4	3	3.33
6	5	5	5.00	4	5	5	5	5	3	4.50	3	3	4	4	4	3.60	3	4	3	3.33
7	5	5	5.00	4	5	5	5	5	3	4.50	3	4	4	4	4	3.80	3	3	4	3.33
8	5	5	5.00	5	5	5	5	5	3	4.67	4	4	4	4	3	3.80	3	4	4	3.67
9	3	4	3.50	4	4	4	4	3	2	3.50	2	4	3	4	4	3.40	4	2	4	3.33
10	3	5	4.00	4	4	4	4	4	3	3.83	3	3	4	4	4	3.60	3	4	3	3.33
11	4	4	4.00	4	3	3	4	4	4	3.67	2	4	3	4	4	3.40	3	3	4	3.33
12	4	3	3.50	4	4	3	4	4	3	3.67	3	3	4	3	3	3.20	4	4	3	3.67
13	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	3	4	4	4	4	3.80	3	3	4	3.33
14	5	5	5.00	4	4	4	4	3	2	3.50	4	3	4	4	3	3.60	3	3	4	3.33
15	4	4	4.00	4	4	4	4	3	3	3.67	3	3	3	4	4	3.40	4	3	3	3.33
16	3	4	3.50	4	4	3	4	4	3	3.67	4	3	4	4	3	3.60	3	3	4	3.33
17	5	5	5.00	4	4	3	4	4	3	3.67	3	3	4	4	3	3.40	3	3	4	3.33
18	3	3	3.00	4	4	3	4	4	3	3.67	4	2	4	4	4	3.60	4	3	3	3.33
19	3	3	3.00	4	3	3	4	4	4	3.67	3	3	3	4	4	3.40	4	3	4	3.67
20	4	4	4.00	4	4	3	4	4	3	3.67	2	3	4	5	3	3.40	4	3	4	3.67
21	5	5	5.00	5	5	4	4	5	5	4.67	3	4	4	4	4	3.80	3	4	3	3.33
22	4	4	4.00	4	4	3	4	4	3	3.67	3	4	3	4	4	3.60	4	2	4	3.33
23	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	3	4	4	4	4	3.80	4	3	3	3.33

Laporan Hasil Analisis

24	5	4	4.50	4	4	3	4	4	3	3.67	4	2	3	4	4	3.40	3	4	4	3.67
25	5	5	5.00	5	5	5	5	5	3	4.67	3	4	5	5	3	4.00	4	4	4	4.00
26	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	3.33
27	5	5	5.00	4	3	3	4	4	4	3.67	3	3	3	3	5	3.40	3	4	3	3.33
28	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	4	4	4.00	3	3	4	3.33
29	3	3	3.00	4	4	4	4	4	3	3.83	3	4	4	4	3	3.60	3	3	4	3.33
30	5	5	5.00	5	5	4	4	4	2	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	3.33
31	4	4	4.00	4	4	3	3	3	3	3.33	4	4	3	4	4	3.80	3	4	4	3.67
32	5	5	5.00	5	5	4	4	4	2	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	3.33
33	5	5	5.00	4	5	5	4	3	3	4.00	4	4	5	4	4	4.00	4	3	3	3.33
34	5	5	5.00	4	4	5	4	4	3	4.00	4	4	4	4	4	4.20	4	3	4	3.67
35	3	3	3.00	5	5	4	4	4	2	4.00	3	4	3	4	4	3.60	3	3	4	3.33
36	5	5	5.00	4	4	5	4	4	3	4.00	4	4	4	4	5	4.20	4	3	4	3.67
37	5	5	5.00	4	4	4	4	3	3	3.67	1	5	4	4	3	3.40	4	2	4	3.33
38	4	4	4.00	5	5	4	4	4	2	4.00	4	4	4	4	3	3.80	3	3	4	3.33
39	5	5	5.00	5	5	4	4	4	4	4.33	4	4	4	4	5	4.20	4	3	4	3.67
40	3	3	3.00	4	5	5	5	4	3	4.33	3	4	4	4	4	3.80	3	3	4	3.33
41	5	5	5.00	5	5	4	5	4	4	4.50	4	4	4	4	5	4.20	4	3	4	3.67
42	5	5	5.00	4	5	5	5	5	3	4.50	4	4	4	4	5	4.20	4	2	4	3.33
43	4	5	4.50	4	4	3	3	3	3	3.33	3	3	4	4	3	3.40	4	4	4	4.00
44	5	5	5.00	4	5	5	5	4	4	4.50	4	4	4	4	4	4.00	4	3	4	3.67
45	5	5	5.00	4	5	5	5	5	3	4.50	4	4	4	4	4	4.00	4	3	4	3.67
46	3	3	3.00	4	5	5	5	5	3	4.50	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	3.67
47	4	4	4.00	4	4	3	3	3	3	3.33	4	3	4	3	3	3.40	4	3	3	3.33
48	5	5	5.00	4	5	5	5	5	3	4.50	4	4	4	4	4	4.00	5	3	3	3.67
49	5	4	4.50	4	4	3	3	3	3	3.33	3	4	4	3	3	3.40	4	4	3	3.67
50	5	5	5.00	5	5	5	5	5	3	4.67	4	4	4	4	4	4.00	4	3	4	3.67
51	5	5	5.00	4	3	3	4	4	4	3.67	3	4	4	3	3	3.40	3	4	4	3.67
52	3	3	3.00	5	5	5	5	5	3	4.67	4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	3.33
53	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	3.67
54	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	3.67
55	4	4	4.00	4	4	4	2	3	3	3.33	4	2	3	4	4	3.40	5	3	3	3.67
56	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	4	4	4	4	5	4.20	3	3	5	3.67
57	5	5	5.00	5	5	5	5	5	3	4.67	4	4	5	4	4	4.20	3	4	4	3.67
58	5	4	4.50	4	4	4	4	3	4	3.83	3	4	4	4	3	3.60	3	4	4	3.67
59	5	5	5.00	5	5	5	5	5	3	4.67	4	4	5	4	4	4.20	3	4	4	3.67
60	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	4	4	4	4	5	4.20	4	4	3	3.67
61	3	4	3.50	5	5	5	5	5	3	4.67	3	3	3	4	4	3.40	4	3	3	3.33
62	5	5	5.00	4	3	3	4	4	4	3.67	2	4	3	4	4	3.40	3	4	4	3.67
63	4	4	4.00	4	4	4	4	4	3	3.83	3	3	3	4	5	3.60	3	4	4	3.67
64	5	3	4.00	4	4	4	4	3	2	3.50	4	2	3	4	4	3.40	4	4	3	3.67
65	5	5	5.00	5	5	5	5	5	3	4.67	4	4	5	4	4	4.20	3	4	4	3.67
66	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	4	4	4	4	5	4.20	3	4	4	3.67

Laporan Hasil Analisis

57	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4	4.67	4	4	5	4	4	4.20	4	4	3	3.67
58	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	4	5	4.20	3	4	4	3.67
59	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	5	4	4	4.20	3	4	4	3.67
70	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	4	5	4.20	4	4	3	3.67
71	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	4	5	4.20	3	4	4	3.67
72	5	5	5.00	4	4	4	4	4	3	3.83	3	4	3	4	4	3.60	4	4	4	4.00
73	3	4	3.50	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	5	4	4	4.20	4	3	3	3.33
74	4	4	4.00	3	4	3	3	3	4	3.33	3	4	3	4	3	3.40	4	3	3	3.33
75	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	4	5	4.20	3	4	5	4.00
76	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	5	4	5	4.40	4	5	4	4.33
77	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	5	4	4.60	5	5	5	5.00



**DATA VARIABEL PENELITIAN**  
**'KEPUTUSAN DALAM MEMILIH BANK SYARIAH'**

obs	KEP	AKSES	POP	BUNGA
1	0	3.00	3.00	3.50
2	0	3.00	3.00	4.00
3	0	3.00	3.00	3.50
4	0	3.00	3.00	4.00
5	0	3.25	3.00	4.00
6	1	3.25	3.50	4.00
7	0	3.00	4.00	2.50
8	1	3.50	3.50	4.00
9	1	4.50	3.50	4.00
10	1	3.50	3.50	4.00
11	1	4.50	4.00	4.00
12	1	3.50	4.00	4.50
13	1	4.00	4.00	4.50
14	1	4.00	4.00	4.50
15	1	3.50	4.00	4.50
16	0	2.00	2.50	2.00
17	1	4.50	4.00	4.50
18	1	3.50	4.00	4.50
19	1	3.50	4.00	4.50
20	0	2.50	2.00	2.00
21	0	2.75	2.50	2.00
22	0	3.00	2.50	2.50
23	0	3.00	2.50	3.00
24	1	4.00	4.00	4.50
25	1	3.75	4.00	4.50
26	0	3.00	2.50	3.00
27	1	3.75	4.00	4.50
28	1	4.00	4.00	4.50
29	0	3.00	2.50	3.00
30	0	3.00	1.50	2.00
31	1	4.00	4.00	4.50
32	1	4.00	4.00	4.50
33	1	4.00	4.00	4.50
34	0	3.00	2.50	3.00
35	1	4.00	4.00	4.50
36	0	3.00	2.50	3.00
37	0	3.00	2.50	3.00
38	1	4.00	4.00	4.50
39	1	4.00	4.00	4.50
40	1	4.00	4.00	4.50
41	1	4.00	4.00	4.50
42	1	4.00	4.00	4.50

Lampiran Hasil Analisis

43	1	4.00	4.00	4.50
44	1	4.00	4.00	4.50
45	0	3.00	2.50	3.50
46	1	4.00	4.00	4.50
47	1	4.00	4.00	4.50
48	1	4.00	4.50	4.50
49	1	4.00	4.50	4.50
50	1	4.00	4.50	4.50
51	1	4.00	4.50	4.50
52	1	4.00	4.50	5.00
53	1	4.00	4.50	5.00
54	1	4.00	4.50	5.00
55	1	4.00	4.50	5.00
56	1	4.00	4.50	5.00
57	1	4.00	4.50	5.00
58	1	4.00	5.00	5.00
59	1	4.00	5.00	5.00
60	1	4.00	5.00	5.00
61	1	4.00	5.00	5.00
62	1	4.00	5.00	5.00
63	1	4.00	5.00	5.00
64	1	4.00	5.00	5.00
65	1	4.25	5.00	5.00
66	1	4.25	5.00	5.00
67	1	4.25	5.00	5.00
68	1	4.25	5.00	5.00
69	1	4.25	5.00	5.00
70	0	3.00	3.00	4.00
71	1	4.25	5.00	5.00
72	1	4.25	5.00	5.00
73	1	4.25	5.00	5.00
74	1	4.25	5.00	5.00
75	1	4.25	5.00	5.00
76	1	4.25	5.00	5.00
77	1	4.25	5.00	5.00
78	1	4.25	5.00	5.00
79	1	4.25	5.00	5.00
80	1	4.25	5.00	5.00
81	1	4.50	5.00	5.00
82	1	4.50	5.00	5.00
83	1	4.50	5.00	5.00
84	1	4.50	5.00	5.00
85	1	4.50	5.00	5.00
86	1	4.50	5.00	5.00
87	0	4.25	3.50	4.50
88	1	4.50	5.00	5.00
89	0	3.00	2.50	2.50
90	1	4.50	5.00	5.00
91	1	4.50	5.00	5.00
92	1	4.50	5.00	5.00
93	0	3.00	2.00	2.00

*Lampiran Hasil Analisis*

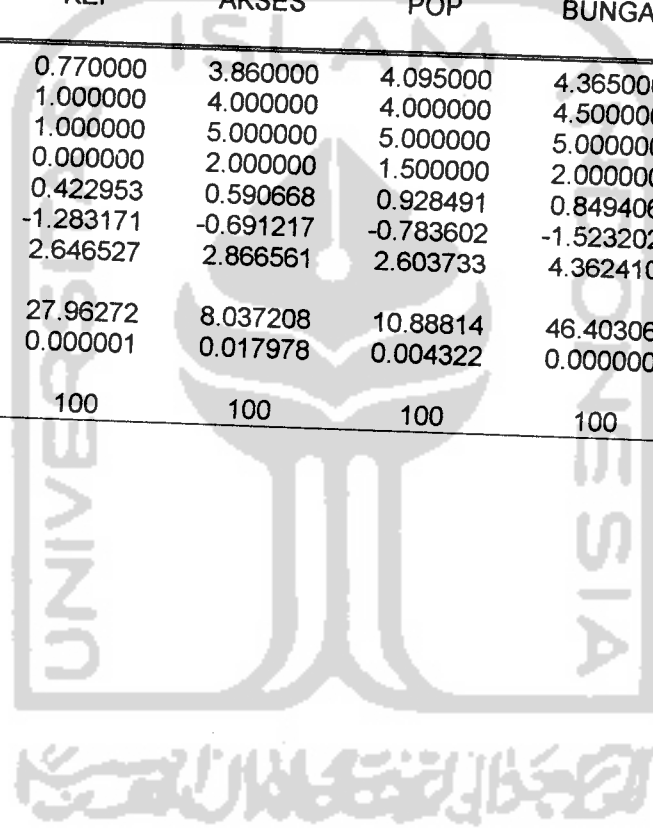
94	0	3.00	3.50	4.50
95	1	4.50	5.00	5.00
96	1	4.50	5.00	5.00
97	1	3.25	3.50	4.00
98	1	4.75	5.00	5.00
99	1	5.00	5.00	5.00
100	1	5.00	5.00	5.00





**DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN**  
**' KEPUTUSAN DALAM MEMILIH BANK SYARIAH '**

Date: 03/26/06 Time: 06:57 Sample: 1 100				
	KEP	AKSES	POP	BUNGA
Mean	0.770000	3.860000	4.095000	4.365000
Median	1.000000	4.000000	4.000000	4.500000
Maximum	1.000000	5.000000	5.000000	5.000000
Minimum	0.000000	2.000000	1.500000	2.000000
Std. Dev.	0.422953	0.590668	0.928491	0.849406
Skewness	-1.283171	-0.691217	-0.783602	-1.523202
Kurtosis	2.646527	2.866561	2.603733	4.362410
Jarque-Bera Probability	27.96272 0.000001	8.037208 0.017978	10.88814 0.004322	46.40306 0.000000
Observations	100	100	100	100



### HASIL REGRESI LOGIT

#### ' KEPUTUSAN DALAM MEMILIH BANK SYARIAH '

Dependent Variable: KEP				
Method: ML - Binary Logit				
Date: 03/26/06 Time: 06:52				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Convergence achieved after 8 iterations				
Covariance matrix computed using second derivatives				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
AKSES	1.165397	1.724740	0.675694	0.4992
POP	5.879474	2.750761	2.137399	0.0326
BUNGA	1.957126	1.428763	1.369805	0.1707
C	-32.14774	12.03255	-2.671733	0.0075
Mean dependent var	0.770000	S.D. dependent var	0.422953	
S.E. of regression	0.155658	Akaike info criterion	0.221197	
Sum squared resid	2.326015	Schwarz criterion	0.325404	
Log likelihood	-7.059859	Hannan-Quinn criter.	0.263372	
Restr. log likelihood	-53.92763	Avg. log likelihood	-0.070599	
LR statistic (3 df)	93.73555	McFadden R-squared	0.869086	
Probability(LR stat)	0.000000			
Obs with Dep=0	23	Total obs	100	
Obs with Dep=1	77			

Estimation Command:

```
=====
BINARY(D=L) KEP AKSES POP BUNGA C
```

Estimation Equation:

```
=====
KEP = 1-@LOGIT(-(C(1)*AKSES + C(2)*POP + C(3)*BUNGA + C(4)))
```

Substituted Coefficients:

```
=====
KEP = 1-@LOGIT(-(1.165397163*AKSES + 5.879473994*POP +
1.957126227*BUNGA - 32.14774408))
```

**RESIDUAL PLOT**

**' KEPUTUSAN DALAM MEMILIH BANK SYARIAH '**

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
1	0.00000	0.01532	-0.01532	*
2	0.00000	0.03975	-0.03975	*
3	0.00000	0.01532	-0.01532	*
4	0.00000	0.03975	-0.03975	*
5	0.00000	0.05249	-0.05249	*
6	1.00000	0.51161	0.48839	*
7	0.00000	0.44008	-0.44008	*
8	1.00000	0.58366	0.41634	*
9	1.00000	0.81805	0.18195	*
10	1.00000	0.58366	0.41634	*
11	1.00000	0.98838	0.01162	*
12	1.00000	0.98602	0.01398	*
13	1.00000	0.99215	0.00785	*
14	1.00000	0.99215	0.00785	*
15	1.00000	0.98602	0.01398	*
16	0.00000	1.4E-05	-1.4E-05	*
17	1.00000	0.99560	0.00440	*
18	1.00000	0.98602	0.01398	*
19	1.00000	0.98602	0.01398	*
20	0.00000	1.3E-06	-1.3E-06	*
21	0.00000	3.3E-05	-3.3E-05	*
22	0.00000	0.00012	-0.00012	*
23	0.00000	0.00031	-0.00031	*
24	1.00000	0.99215	0.00785	*
25	1.00000	0.98952	0.01048	*
26	0.00000	0.00031	-0.00031	*
27	1.00000	0.98952	0.01048	*
28	1.00000	0.99215	0.00785	*
29	0.00000	0.00031	-0.00031	*
30	0.00000	1.2E-07	-1.2E-07	*
31	1.00000	0.99215	0.00785	*
32	1.00000	0.99215	0.00785	*
33	1.00000	0.99215	0.00785	*
34	0.00000	0.00031	-0.00031	*
35	1.00000	0.99215	0.00785	*
36	0.00000	0.00031	-0.00031	*
37	0.00000	0.00031	-0.00031	*
38	1.00000	0.99215	0.00785	*
39	1.00000	0.99215	0.00785	*
40	1.00000	0.99215	0.00785	*
41	1.00000	0.99215	0.00785	*
42	1.00000	0.99215	0.00785	*
43	1.00000	0.99215	0.00785	*

Lampiran Hasil Analisis

44	1.00000	0.99215	0.00785	*
45	0.00000	0.00082	-0.00082	*
46	1.00000	0.99215	0.00785	*
47	1.00000	0.99215	0.00785	*
48	1.00000	0.99958	0.00042	*
49	1.00000	0.99958	0.00042	*
50	1.00000	0.99958	0.00042	*
51	1.00000	0.99984	0.00016	*
52	1.00000	0.99984	0.00016	*
53	1.00000	0.99984	0.00016	*
54	1.00000	0.99984	0.00016	*
55	1.00000	0.99984	0.00016	*
56	1.00000	0.99984	0.00016	*
57	1.00000	0.99984	0.00016	*
58	1.00000	0.99999	8.3E-06	*
59	1.00000	0.99999	8.3E-06	*
60	1.00000	0.99999	8.3E-06	*
61	1.00000	0.99999	8.3E-06	*
62	1.00000	0.99999	8.3E-06	*
63	1.00000	0.99999	8.3E-06	*
64	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
65	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
66	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
67	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
68	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
69	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
70	0.00000	0.03975	-0.03975	*
71	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
72	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
73	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
74	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
75	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
76	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
77	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
78	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
79	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
80	1.00000	0.99999	6.2E-06	*
81	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
82	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
83	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
84	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
85	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
86	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
87	0.00000	0.89939	-0.89939	*
88	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
89	0.00000	0.00012	-0.00012	*
90	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
91	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
92	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
93	0.00000	2.3E-06	-2.3E-06	*
94	0.00000	0.67561	-0.67561	*

Lampiran Hasil Analisis

95	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
96	1.00000	1.00000	4.6E-06	*
97	1.00000	0.51161	0.48839	*
98	1.00000	1.00000	3.5E-06	*
99	1.00000	1.00000	2.6E-06	*
100	1.00000	1.00000	2.6E-06	*



**DATA PENELITIAN**

**‘ PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK – PRODUK BANK**

**SYARIAH ’**

obs	PREF	FAS	LAY	PROD
1	1	3.33	3.40	3.33
2	1	3.33	3.80	3.67
3	1	4.00	3.60	3.67
4	1	4.00	3.60	3.67
5	1	4.50	3.60	3.33
6	1	4.50	3.60	3.33
7	1	4.50	3.80	3.33
8	1	4.67	3.80	3.67
9	1	3.50	3.40	3.33
10	1	3.83	3.60	3.33
11	1	3.67	3.40	3.33
12	1	3.67	3.20	3.67
13	1	4.67	3.80	3.33
14	1	3.50	3.60	3.33
15	1	3.67	3.40	3.33
16	1	3.67	3.60	3.33
17	1	3.67	3.40	3.33
18	0	3.67	3.60	3.33
19	0	3.67	3.40	3.67
20	1	3.67	3.40	3.67
21	1	4.67	3.80	3.33
22	1	3.67	3.60	3.33
23	1	4.67	3.80	3.33
24	1	3.67	3.40	3.67
25	1	4.67	4.00	4.00
26	1	4.67	4.00	3.33
27	1	3.67	3.40	3.33
28	1	4.83	4.00	3.33
29	0	3.83	3.60	3.33
30	1	4.00	4.00	3.33
31	1	3.33	3.80	3.67
32	1	4.00	4.00	3.33
33	1	4.00	4.20	3.67
34	1	4.00	4.20	3.67
35	0	4.00	3.60	3.33
36	1	4.00	4.20	3.67
37	1	3.67	3.40	3.33

*Lampiran Hasil Analisis*

38	1	4.00	3.80	3.33
39	1	4.33	4.20	3.67
40	0	4.33	3.80	3.33
41	1	4.50	4.20	3.67
42	1	4.50	4.20	3.33
43	1	3.33	3.40	4.00
44	1	4.50	4.00	3.67
45	1	4.50	4.00	3.67
46	0	4.50	4.00	3.33
47	1	3.33	3.40	3.67
48	1	4.50	4.00	3.67
49	1	3.33	3.40	3.67
50	1	4.67	4.00	3.67
51	1	3.67	3.40	3.67
52	0	4.67	4.00	3.33
53	1	4.67	4.00	3.67
54	1	4.67	4.00	3.67
55	1	3.33	3.40	3.67
56	1	4.67	4.20	3.67
57	1	4.67	4.20	3.67
58	1	3.83	3.60	3.67
59	1	4.67	4.20	3.67
60	1	4.67	4.20	3.67
61	1	4.67	3.40	3.33
62	1	3.67	3.40	3.67
63	1	3.83	3.60	3.67
64	1	3.50	3.40	3.67
65	1	4.67	4.20	3.67
66	1	4.67	4.20	3.67
67	1	4.67	4.20	3.67
68	1	4.83	4.20	3.67
69	1	4.83	4.20	3.67
70	1	4.83	4.20	3.67
71	1	4.83	4.20	3.67
72	1	3.83	3.60	4.00
73	1	4.83	4.20	3.33
74	1	3.33	3.40	3.33
75	1	4.83	4.20	4.00
76	1	4.83	4.40	4.33
77	1	5.00	4.60	5.00

**DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN**

**' PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK – PRODUK BANK**

**SYARIAH '**

Date: 01/24/06 Time: 15:57 Sample: 1 77				
	<b>PREF</b>	<b>FAS</b>	<b>LAY</b>	<b>PROD</b>
Mean	0.909091	4.162727	3.807792	3.571688
Median	1.000000	4.000000	3.800000	3.670000
Maximum	1.000000	5.000000	4.600000	5.000000
Minimum	0.000000	3.330000	3.200000	3.330000
Std. Dev.	0.289365	0.526039	0.334729	0.271329
Skewness	-2.846050	-0.156713	0.107673	2.154532
Kurtosis	9.100000	1.515627	1.775722	11.65891
Jarque-Bera Probability	223.3321 0.000000	7.384298 0.024918	4.957615 0.083843	300.1228 0.000000
Sum	70.00000	320.5300	293.2000	275.0200
Sum Sq. Dev.	6.363636	21.03053	8.515325	5.595081
Observations	77	77	77	77



**OUTPUT REGRESI LOGIT**

**‘ PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK – PRODUK BANK SYARIAH ’**

Dependent Variable: PREF				
Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)				
Date: 01/24/06 Time: 15:52				
Sample: 1 77				
Included observations: 77				
Convergence achieved after 6 iterations				
Covariance matrix computed using second derivatives				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
FAS	0.101672	1.225473	0.082966	0.9339
LAY	-0.071596	2.241763	-0.031937	0.9745
PROD	6.483084	3.341330	1.940271	0.0523
C	-20.27676	11.38787	-1.780558	0.0750
Mean dependent var	0.909091	S.D. dependent var	0.289365	
S.E. of regression	0.283160	Akaike info criterion	0.626017	
Sum squared resid	5.853109	Schwarz criterion	0.747773	
Log likelihood	-20.10164	Hannan-Quinn criter.	0.674718	
Restr. log likelihood	-23.45698	Avg. log likelihood	-0.261060	
LR statistic (3 df)	6.710677	McFadden R-squared	0.143042	
Probability(LR stat)	0.008171			
Obs with Dep=0	7	Total obs	77	
Obs with Dep=1	70			

Estimation Command:

```

=====
BINARY(D=L,M=500,C=0.0001,DERIV=AA,-SHOWOPTS) PREF FAS LAY
PROD C
    
```

Estimation Equation:

```

=====
PREF = 1-@LOGIT(-(C(1)*FAS + C(2)*LAY + C(3)*PROD + C(4)))
    
```

Substituted Coefficients:

```

=====
PREF = 1-@LOGIT(-(0.1016723805*FAS - 0.07159629153*LAY +
6.483084215*PROD - 20.27676122))
    
```

**RESIDUAL PLOT**

**“ PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK – PRODUK BANK SYARIAH ’**

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
1	1.00000	0.80330	0.19670	*
2	1.00000	0.97295	0.02705	*
3	1.00000	0.97504	0.02496	*
4	1.00000	0.97504	0.02496	*
5	1.00000	0.81931	0.18069	*
6	1.00000	0.81931	0.18069	*
7	1.00000	0.81718	0.18282	*
8	1.00000	0.97631	0.02369	*
9	1.00000	0.80602	0.19398	*
10	1.00000	0.80901	0.19099	*
11	1.00000	0.80871	0.19129	*
12	1.00000	0.97492	0.02508	*
13	1.00000	0.81975	0.18025	*
14	1.00000	0.80377	0.19623	*
15	1.00000	0.80871	0.19129	*
16	1.00000	0.80648	0.19352	*
17	1.00000	0.80871	0.19129	*
18	0.00000	0.80648	-0.80648	*
19	0.00000	0.97457	-0.97457	*
20	1.00000	0.97457	0.02543	*
21	1.00000	0.81975	0.18025	*
22	1.00000	0.80648	0.19352	*
23	1.00000	0.81975	0.18025	*
24	1.00000	0.97457	0.02543	*
25	1.00000	0.99711	0.00289	*
26	1.00000	0.81762	0.18238	*
27	1.00000	0.80871	0.19129	*
28	1.00000	0.82004	0.17996	*
29	0.00000	0.80901	-0.80901	*
30	1.00000	0.80725	0.19275	*
31	1.00000	0.97295	0.02705	*
32	1.00000	0.80725	0.19275	*
33	1.00000	0.97397	0.02603	*
34	1.00000	0.97397	0.02603	*
35	0.00000	0.81166	-0.81166	*
36	1.00000	0.97397	0.02603	*
37	1.00000	0.80871	0.19129	*
38	1.00000	0.80946	0.19054	*
39	1.00000	0.97481	0.02519	*
40	0.00000	0.81459	-0.81459	*

Lampiran Hasil Analisis

41	1.00000	0.97523	0.02477		*
42	1.00000	0.81286	0.18714		*
43	1.00000	0.99683	0.00317		*
44	1.00000	0.97557	0.02443		*
45	1.00000	0.97557	0.02443		*
46	0.00000	0.81503	-0.81503	*	
47	1.00000	0.97369	0.02631		*
48	1.00000	0.97557	0.02443		*
49	1.00000	0.97369	0.02631		*
50	1.00000	0.97598	0.02402		*
51	1.00000	0.97457	0.02543		*
52	0.00000	0.81762	-0.81762	*	
53	1.00000	0.97598	0.02402		*
54	1.00000	0.97598	0.02402		*
55	1.00000	0.97369	0.02631		*
56	1.00000	0.97564	0.02436		*
57	1.00000	0.97564	0.02436		*
58	1.00000	0.97461	0.02539		*
59	1.00000	0.97564	0.02436		*
60	1.00000	0.97564	0.02436		*
61	1.00000	0.82394	0.17606		*
62	1.00000	0.97457	0.02543		*
63	1.00000	0.97461	0.02539		*
64	1.00000	0.97413	0.02587		*
65	1.00000	0.97564	0.02436		*
66	1.00000	0.97564	0.02436		*
67	1.00000	0.97564	0.02436		*
68	1.00000	0.97603	0.02397		*
69	1.00000	0.97603	0.02397		*
70	1.00000	0.97603	0.02397		*
71	1.00000	0.97603	0.02397		*
72	1.00000	0.99694	0.00306		*
73	1.00000	0.81791	0.18209		*
74	1.00000	0.80330	0.19670		*
75	1.00000	0.99712	0.00288		*
76	1.00000	0.99965	0.00035		*
77	1.00000	1.00000	4.5E-06		*

## KUSIONER

### 'KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM MEMILIH BANK SYARIAH'

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
4. Agama : .....
5. Umur : ..... tahun
6. Tingkat Pendidikan :  SD  
 SLTP  
 SMU  
 Sarjana  
 Pasca Sarjana
7. Pekerjaan :  Pelajar / Mahasiswa  
 Pegawai Negri  
 Pegawai Swasta  
 Wiraswasta  
 TNI / POLRI / Purnawirawan  
 Lainnya .....

8. Tingkat Penghasilan / bulan  < Rp. 500.000,-  
 Rp. 500.001,- s/d Rp. 1.000.000,-  
 Rp. 1.000.001,- s/d Rp. 1.500.000,-  
 Rp. 1.500.001,- s/d Rp. 2.000.000,-  
 Rp. 2.000.001,- s/d Rp. 3.000.000,-  
 > Rp. 3.000.000,-

9. Apakah anda menjadi nasabah bank syariah ?

- Ya  Tidak

Jika jawaban anda ' ya ' lanjutkan ke pertanyaan no. 10

Jika jawaban anda ' tidak ' lanjutkan ke pertanyaan no. 13

10. Berapa lama anda menjadi nasabah bank syariah : ..... tahun / ..... bulan

11. Produk bank syariah apa yang anda gunakan .....

12. Mengapa anda menggunakan bank syariah :

- Bank syariah lebih menguntungkan  
 Bank syariah lebih mudah dijangkau  
 Pelayanan bank syariah lebih memuaskan  
 Lainnya .....

13. Selain menggunakan produk bank syariah, apakah anda masih menggunakan produk bank konvensional ?

- Ya  Tidak

Jika jawaban anda ' ya ' lanjutkan ke pertanyaan no.14

14. Mengapa anda menggunakan bank konvensional ?

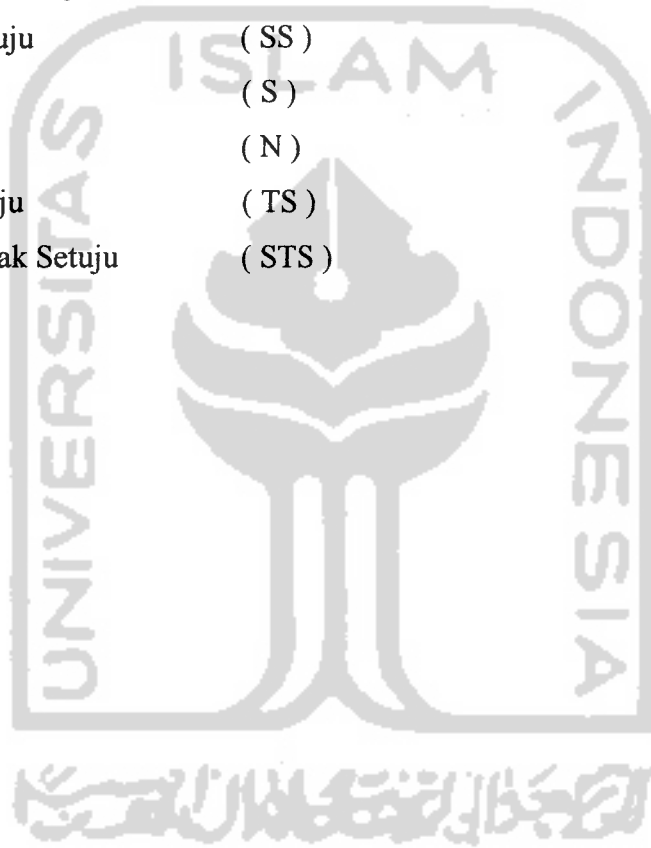
- Lebih mudah dipahami  
 Lebih mudah dijangkau

- Pelayanan bank konvensional lebih baik
- Lainnya .....

**PETUNJUK PENGISIAN**

Anda dapat memilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang ( X ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. 5 kelompok alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju ( SS )
- b. Setuju ( S )
- c. Netral ( N )
- d. Tidak Setuju ( TS )
- e. Sangat Tidak Setuju ( STS )



No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
	<b>Keputusan</b>					
1.	Saya mengetahui dengan baik perbedaan antara bank syariah dengan bank lainnya ( bank Konvensional ).					
2.	Saya mengetahui dengan baik produk penghimpunan dana ( tabungan mudharabah, deposito mudharabah, giro wadiah, dll ) di bank syariah.					
3.	Saya memilih menjadi nasabah bank syariah dengan pertimbangan yang sangat matang.					
4.	Saya tahu dengan baik bagaimana cara mendapatkan pembiayaan / kredit dari bank syariah.					
5.	Saya mengetahui dengan baik bahwa bank syariah sudah malakukan kegiatannya sesuai dengan syariat Islam.					
6.	Pada kondisi perekonomian Indonesia saat ini, tidak mempengaruhi saya untuk tetap menggunakan produk bank syariah.					
	<b>Akses</b>					
1.	Untuk menjadi nasabah bank syariah dilakukan dengan mudah.					
2.	Lokasi bank syariah mudah dijangkau.					
3.	Layanan bank syariah membuat nasabah dapat mengakses bank syariah kapan saja dan dimana saja.					
4.	Kemudahan akses pelayanan bank syariah memadai					
	<b>Popularitas</b>					
1.	Bank syariah cukup dikenal oleh sebagian masyarakat Jogjakarta.					
2.	Bank syariah memiliki reputasi yang baik.					

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
	<b>Bunga Bank</b>					
1.	Fatwa MUI mengenai bunga bank haram ikut mendorong masyarakat menggunakan jasa bank syariah.					
2.	Dalam bank syariah keuntungan dan kerugian dibagi secara adil sesuai dengan kesepakatan.					

Kritik dan Saran untuk Bank Syariah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima Kasih atas kesediaan dalam mengisi angket ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan anda. Amin



**KUSIONER**  
**‘PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK - PRODUK**  
**BANK SYARIAH’**

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
4. Agama : .....
5. Umur : ..... tahun
6. Tingkat Pendidikan :  SD  
 SLTP  
 SMU  
 Sarjana  
 Pasca Sarjana
7. Pekerjaan :  Pelajar / Mahasiswa  
 Pegawai Negri  
 Pegawai Swasta  
 Wiraswasta  
 TNI / POLRI / Purnawirawan  
 Lainnya .....

8. Tingkat Penghasilan / bulan  < Rp. 500.000,-  
 Rp. 500.001,- s/d Rp. 1.000.000,-  
 Rp. 1.000.001,- s/d Rp. 1.500.000,-  
 Rp. 1.500.001,- s/d Rp. 2.000.000,-  
 Rp. 2.000.001,- s/d Rp. 3.000.000,-  
 > Rp. 3.000.000,-

9. Apakah anda menjadi nasabah bank syariah ?

- Ya  Tidak

Jika jawaban anda ' ya ' lanjutkan ke pertanyaan no. 10

Jika jawaban anda ' tidak ' lanjutkan ke pertanyaan no. 13

14. Berapa lama anda menjadi nasabah bank syariah : ..... tahun / ..... bulan

15. Produk bank syariah apa yang anda gunakan .....

16. Mengapa anda menggunakan bank syariah :

- Bank syariah lebih menguntungkan  
 Bank syariah lebih mudah dijangkau  
 Pelayanan bank syariah lebih memuaskan  
 Lainnya .....

17. Selain menggunakan produk bank syariah, apakah anda masih menggunakan produk bank konvensional ?

- Ya  Tidak

Jika jawaban anda ' ya ' lanjutkan ke pertanyaan no.14

14. Mengapa anda menggunakan bank konvensional ?

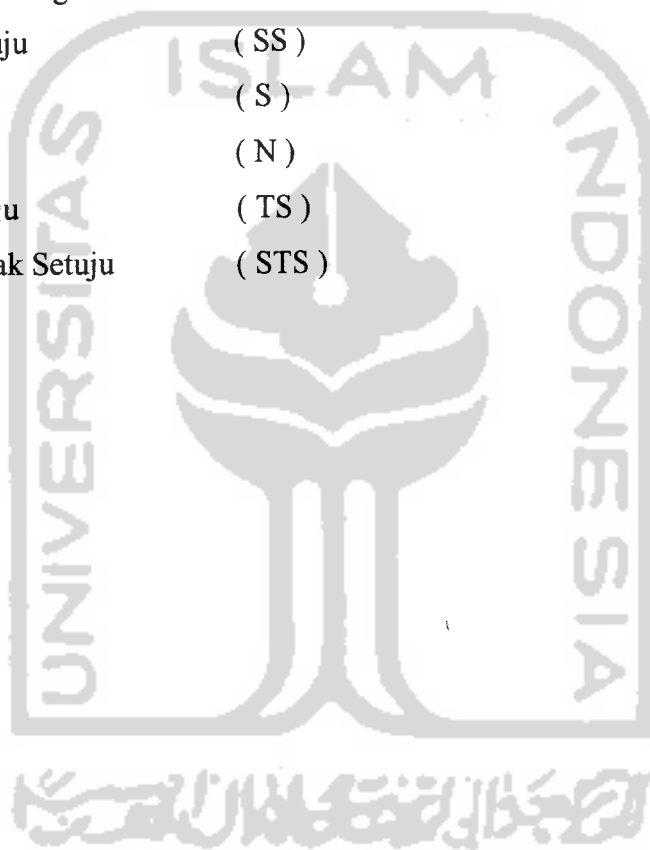
- Lebih mudah dipahami  
 Lebih mudah dijangkau

- Pelayanan bank konvensional lebih baik
- Lainnya .....

**PETUNJUK PENGISIAN**

Anda dapat memilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang ( X ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. 5 kelompok alternatif jawaban sebagai berikut :

- f. Sangat Setuju ( SS )
- g. Setuju ( S )
- h. Netral ( N )
- i. Tidak Setuju ( TS )
- j. Sangat Tidak Setuju ( STS )



No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
<b>Preferensi</b>						
1.	Saya memilih menjadi nasabah bank syariah dengan pertimbangan yang sangat matang.					
2.	Pada kondisi perekonomian Indonesia saat ini, tidak mempengaruhi saya untuk tetap menggunakan produk bank syariah.					
<b>Layanan</b>						
1.	Pelayanan yang diberikan bank syariah sangat memuaskan.					
2.	Kepentingan nasabah lebih diutamakan oleh bank syariah.					
3.	Info tersedia dengan mudah dan cepat.					
4.	Kecepatan pelayanan yang diberikan bank syariah dilakukan dengan baik.					
5.	Dalam menghadapi suatu masalah, bank syariah dapat menyelesaikannya dengan baik dan cepat.					
6.	Bank syariah tidak pernah melakukan kesalahan dalam melakukan pencatatan.					
<b>Fasilitas</b>						
1.	Lokasi ATM tersebar luas dan mudah dijangkau.					
2.	Lokasi ATM terjaga keamanan dan kebersihannya.					
3.	Nasabah dapat melakukan transaksi lain melalui ATM.					
4.	Layanan ATM dapat dilakukan selama 24 jam.					
5.	Bank syariah menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dengan lengkap dan dalam kondisi baik.					

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
	<b>Produk Bank Syariah</b>					
1.	Bank syariah memberikan layanan phone banking kepada nasabah.					
2.	Bank syariah memberikan bonus hadiah atau undian kepada nasabah.					
3.	Nasabah mengetahui dengan jelas apabila bank syariah mengeluarkan produk baru.					

Kritik dan Saran untuk Bank Syariah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima Kasih atas kesediaan dalam mengisi angket ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan anda. Amin